

**PERAN KOMUNITAS SUDUT KALISAT
DALAM UPAYA MELESTARIKAN ARSIP
DI DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER :
2015-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:
Moh. Ali Ghufron
U20194067

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
JUNI 2024**

**PERAN KOMUNITAS SUDUT KALISAT
DALAM UPAYA MELESTARIKAN ARSIP
DI DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER :
2015-2022**

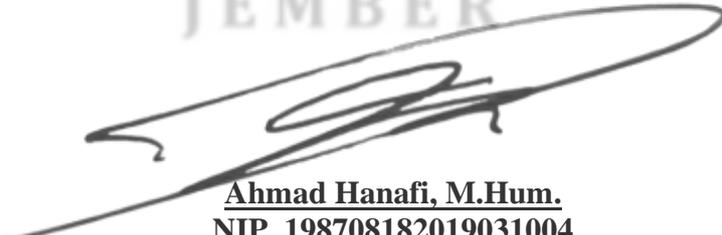
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam

Oleh:

Moh. Ali Ghufron
U20194067

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing
JEMBER


Ahmad Hanafi, M.Hum.
NIP. 198708182019031004

**PERAN KOMUNITAS SUDUT KALISAT
DALAM UPAYA MELESTARIKAN ARSIP
DI DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER :
2015-2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. Akhiyat, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197112172000031001

Sekretaris

Dahimatul Afidah, M.Hum

NIP. 199310012019032016

Anggota.

1. Dr. H. Amin Fadlillah, SQ., M.A

2. Ahmad Hanafi, M.Hum.

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Humaniora

Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.

NIP. 197406062000031003

MOTTO

Lebih baik tahu sedikit
tentang banyak hal
dari pada tahu banyak tentang sedikit hal



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

PERSEMBAHAN

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir. Dengan tulus dan Ikhlas karya ini penulis persembahkan untuk.

1. Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, sebagai bahan bacaan dan referensi penelitian dalam perkembangan ilmu Sejarah dan peradaban Islam mengenai Sejarah dan dinamika kehidupan Masyarakat desa.
2. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sebagai salah satu sumber informasi dan sumber pengetahuan serta tambahan referensi kepustakaan bagi seluruh akademik UIN KHAS Jember.
3. Kepada semua pihak baik mahasiswa, akademisi ataupun semua orang yang ingin memperoleh tambahan wawasan dan informasi mengenai Sejarah dan dinamika kehidupan Masyarakat desa.
4. Kepada kedua orang tua tercinta penulis, ayah Samsul Arifin dan ibu Siti Husaimah yang telah memberikan kasih sayang, cinta dan motivasi. Serta bagi kelima saudara penulis yang selalu membantu kehidupan penulis.

KATA PENGANTAR

Sembah dan sujud serta puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan daya dan upaya kepadaku tanpa henti sedikit pun dengan rahmat-Nya yang baik berupa kesehatan, kesempatan, dan karunia-Nya, atas semua yang telah engkau berikan, maka akhirnya tugas ini dapat di selesaikan. Dan tidak luput saya panjatkan Shalawat serta salam kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW atas syafaatnya yang telah membawa umatnya dari kebodohan menuju kemuliaan.

Skripsi yang berjudul “Peran Komunitas Sudut Kalisat Dalam Upaya Melestarikan Arsip Di Desa Klisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember tahun 2015-2022” disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora, (S.Hum) pada Fakultas Usuluddin, Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN KHAS JEMBER.

Selain penulisan tesis ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara finansial dan moral untuk menyelesaikannya. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS JEMBER yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Humaniora UIN KHAS JEMBER.
3. Dr. Akhiyat, S.Ag., MPdi. selaku Ketua Program Sejarah Peradaban Islam sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik UIN KHAS JEMBER. Dengan penuh perhatian memberikan bimbingan akademik mulai dari semester awal sampai akhir. Sehingga perkuliahan dan penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
4. Dr. Win Usuluddin, M.Hum. selaku Ketua Jurusan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik UIN KHAS JEMBER. Dengan penuh perhatian memberikan bimbingan akademik mulai dari semester awal

sampai akhir. Sehingga perkuliahan dan penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.

5. Ahmad Hanafi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing saya, Dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen di prodi Sejarah Peradaban Islam yaitu Dr. Uun Yusufa, M.A., Dr. Win Usuluddin, M.Hum., Dr. H. Amin Fadlillah, M.A., Dr. Mohamad Barmawi, M.Hum., Dahimatul Afidah, M.Hum., Fitah Jamaluddin, M.Ag., M. Arif Mustaqim, S.Sos., M.Sosio., Mahillah, M. Fil.I., Mawardi Purbo Sanjoyo, M.Hum., Muhammad Faiz, M.A., dan staf administrasi Fakultas Usuluddin, Adab dan Humaniora yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesai, menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua penulis Bapak Samsul Arifi dan Ibu Siti Husaimah, yang selalu memberikan semangat dan memberikan doa tanpa henti. Kepada putri tercinta penulis Khairiyah Alisha Qatrun Nada, juga seluruh keluarga terutama saudara-saudari kami yang tak henti untuk memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh anggota komunitas Sudut Kalisat, Masyarakat Kalisat, kepada teman-teman seperjuang, yang banyak memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
9. Kepada Gus Aba yang sudah memberikan izin untuk penulis tinggal di rumah beliau hingga akhirnya bisa menyelesaikan penelitian ini, kepada Nuzi dan Dani yang tak henti-hentinya memberi support serta selalu memberi arahan kepada penulis agar bisa menyelesaikan penelitian ini, serta selalu menegur Ketika penulis mengentengkan penelitiannya.

Moh. Ali Ghufron

ABSTRAK

Peran Komunitas Sudut Kalisat Dalam Upaya Melestarikan Arsip di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember : 2015-2022.

Salah satu penyebab lahirnya komunitas Sudut Kalisat yaitu dilatar belakngi oleh rasa ketertarikan, hobi dan keberadaan lingkungan yang sama. Keanggotaan dari komunitas Sudut Kalisat bersifat dinamis, dari latar belakang profesi yang beragam dan jangka usia yang bervariasi pula. Dikatakan dinamis, karena keanggotaan tidak terikat dan telah memiliki regenerasi dari pertama kali komunitas Sudut Kalisat dibentuk pada tahun 2015. Komunitas Sudut Kalisat meyakini bahwa warga adalah maha guru untuk menjelaskan Sejarah Kalisat.

Terdapat dua fokus penelitian pada skripsi ini. (1) Bagaimana Sejarah berdirinya komunitas Sudut Kalisat di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember tahun 2015-2022? (2) bagaimana peran komunitas Sudut Kalisat bagi Masyarakat di Desa Kalisat kecamatan Kalisat Kabupaten Jember dalam melestarikan Arsip tahun 2015-2022? Sudah jelas bahwa tujuan pada penelitian ini untuk menjawab mengenai dua fokus penelitian pada skripsi ini. yang pertama yaitu untuk mendeskripsikan Sejarah komunitas Sudut Kalisat desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember tahun 2015-2022. Kedua untuk mendeskripsikan peran komunitas Sudut Kalisat bagi Masyarakat desa Kalisat kecamatan Kalisat Kabupaten Jember dalam melstarikan Aarsip 2015-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian Sejarah yang lebih menekankan kepada Sejarah, perkembangan serta peran komunitas Sudut Kalisat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Sejarah yang melalui beberapa tahapan, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Terdapat dua teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori peran dan teori *Local Genius*.

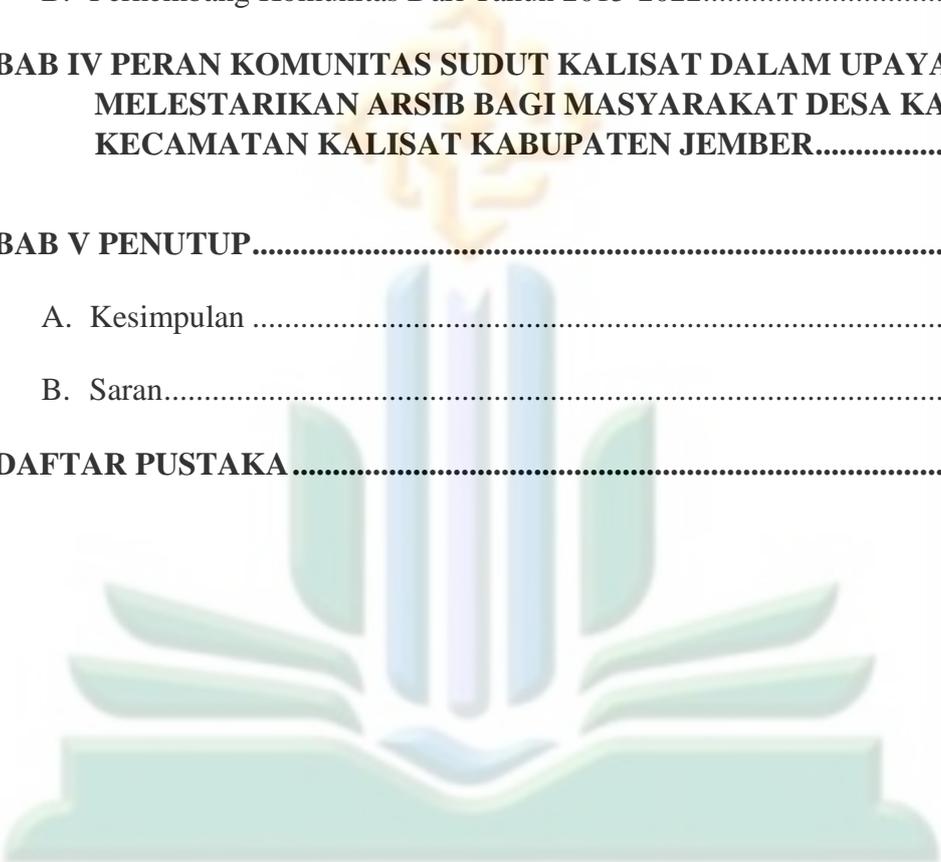
Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) Berdirinya komunitas Sudut Kalisat dilatar belakangi oleh keterkaitan, hobi dan keberadaan lingkungan yang sama. (2) Komunitas Sudut Kalisat memiliki peran nyata terhadap pelestarian arsip di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Peran yang pertama yaitu mengadakan pameran Arsip yang bertajuk Kalisat Tempo Doeloe. Kegiatan tersebut berjalan dari tahun ketahun, kalisat Tempo Doeloe 1 dilaksanakan pada 2016 dengan tema *Never Ending Story*. kalisat Tempo Doeloe 2 dilaksanakan pada tahun 2017 dengan tema Sejarah Untuk Masa Depan, kalisat Tempo Doeloe 3 dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2017 dengan tema Berkarya Tanpa Batas, kalisat Tempo Doeloe 4 dilaksanakan pada tahun 2019 dengan tema Ruang Ingatan, kalisat Tempo Doeloe 5 dilaksanakan pada tahun 2020 dengan tema *Mole Karoma*, kalisat Tempo Doeloe 6 dilaksanakan pada tahun 2021 dengan tema *Esep*, kalisat Tempo Doeloe 7 dilaksanakan pada tahun 2022 dengan tema *From Kasel To Kalisat*. Peran kedua yaitu mengumpulkan arsip masyarakat, dalam mengumpulkan arsip KOMunitas Sudut Kalisat melibatkan masyarakat sekitar, dengan cara melakukan silaturahmi dari rumah ke rumah. Peran yang ke tiga yaitu mengadakan perpustakaan, hal tersebut bertujuan sebagai media distribusi pustaka yang menjadi alternative bagi masyarakat desa Kalisat.

Kata Kunci: Peran, Sudut Kalisat, Arsip.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Ruang Lingkup Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Studi Tedahulu.....	8
G. Kerangka Konseptual	16
H. Metode Penelitian	21
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	30
A. Profil Desa Kalisat	30
B. Profil Kecamatan Kalisat	32
BAB III SEJARAH BERDIRI DAN PERKEMBANGAN KOMUNITAS SUDUT KALISAT DI DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER	38

A. Sejarah Berdiri Komunitas Sudut Kalisat	38
B. Perkembang Komunitas Dari Tahun 2015-2022.....	41
BAB IV PERAN KOMUNITAS SUDUT KALISAT DALAM UPAYA MELESTARIKAN ARSIB BAGI MASYARAKAT DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER.....	52
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan bersosial ada bermacam-macam cara dalam melakukannya, salah satu cara tersebut yaitu dengan membentuk sebuah perkumpulan atau juga bisa disebut dengan nama komunitas, yang mana dalam sebuah komunitas yang sudah dibentuk tersebut, setiap anggota komunitas memiliki sebuah tujuan yang saling berkesinambungan atau sama. Seperti itulah peran komunitas terbentuk, yaitu bertujuan untuk menampung setiap individu kedalam satu wadah yang memiliki jiwa sosial tinggi dalam merangkul sesama.

Menurut Vanina Delobelle yang dimaksud dengan komunitas merupakan sekelompok orang yang didalamnya mempunyai keinginan yang sama dan terdiri dari 4 faktor : (1) Mempunyai keinginan untuk saling berbagi (*sharing*) (2) Memiliki kesepakatan untuk bertemu di suatu tempat (3) Ritual dan Kebiasaan (3) Figur atau tokoh memiliki suatu ide dan kemudian anggota ikut andil.¹

Kepentingan bersama untuk mengisi hal yang dibutuhkan dalam kehidupan bersosial biasanya selalu didasari atas kesamaan latar belakang, sosial ekonomi, ideologi dan budaya, bahkan hal tersebut merupakan kekuatan suatu komunitas. Dilain sisi secara kasat mata geografis atau batas lokasi masing-masing komunitas biasanya menjadi pembatas suatu komunitas, maka dari itu sebuah komunitas akan memiliki mekanisme dan cara yang tidak sama

¹ Istiqamah Bekhti Utami and Agus Ahmad Safei. "Peran Komunitas Islam dalam Menyemangati Keagamaan para Pemuda." *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 5, No.2 (2020), 170, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin/article/view/24177/8571>

ketika menyikapi dan menggapai pembatas yang selalu dihadapinya serta mengembangkan kemampuan kelompoknya. Terjadinya interaksi sosial yang saling menguatkan adalah harapan di dalam berkomunitas.

Terbentuknya suatu komunitas biasanya didasari dengan lingkungan yang sama mempunyai visi, misi dan tujuan yang sama didalam melakukan sebuah kegiatan. Banyak para ahli yang mendefinisikan tentang komunitas salah satunya yaitu McMillan dan Chavis (1986) mendefinisikan bahwa Sanya komunitas merupakan kumpulan dari para anggotanya yang memiliki rasa saling memiliki, terikat diantara satu dan lainnya dan percaya bahwa kebutuhan para anggota akan terpenuhi selama para anggota berkomitmen untuk terus bersama-sama. Dengan ini dapat disebutkan bahwasanya komunitas yang telah dibentuk dapat bertanggung jawab serta siap berkomitmen untuk selalu bersama dalam melakukan sebuah kegiatan atau usaha.

Setiap orang adalah bagian dari suatu kehidupan yang tertanam di dalam komunitas. Dalam hubungan keberadaan komunitas, kebebasan juga merupakan konsep yang harus selalu dipahami. Poin-poin yang sudah tertanam dalam kebiasaan yang telah berkembang lintas generasi adalah hal yang harus dimiliki oleh setiap komunitas. Poin-poin inilah yang menjadi bagian dan ingatan kolektif. L. Niethammer berpendapat, ingatan komunikasi bisa disebut sebagai ingatan sehari-hari. Setiap individu ataupun kelompok memiliki dan mengalami ingatan hal tersebut berupa bagian dari keseharian hidupnya. Yang hal tersebut juga memiliki pengaruh besar pada cara berpikir dan cara berperilaku seseorang.

Salah satu Komunitas yang menjadi titik fokus dalam skripsi ini yaitu Komunitas Sudut Kalisat. Komunitas Sudut Kalisat adalah komunitas yang berada di kecamatan Kalisat desa Kalisat JL. KH. Dewantara No 16 RT 01/RW 003 Kalisat Jember. Salah satu alasan mengapa diberi nama Sudut Kalisat karena komunitas ini bertempat di salah satu Sudut desa Kalisat utara stasiun kereta api. Komunitas Sudut Kalisat awalnya adalah sebuah nama grup FB, yang didalamnya beranggotakan dari berbagai kalangan orang Kalisat. Dari grup FB itulah akhirnya terlahir Komunitas Sudut Kalisat. Dan salah satu terlahirnya komunitas Sudut Kalisat karena silaturahmi. Dari silaturahmi itulah akhirnya memunculkan sebuah ide untuk mendirikan sebuah komunitas yang bertujuan untuk menampung aspirasi dari masyarakat di desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Komunitas Sudut Kalisat didirikan pada tahun 2015. Keanggotaan dari komunitas ini bersifat dinamis, dari latar belakang profesi yang beragam dan jangka usia yang bervariasi pula. Dikatakan dinamis karena keanggotaan tidak terikat dan telah memiliki regenerasi dari pertama kali Sudut Kalisat dibentuk pada tahun 2015².

Kini Sudut Kalisat terus berupaya untuk memelihara ingatan warga sebagai sumber untuk dikembangkan menjadi produk kegiatan kesenian. Sudut Kalisat meyakini bahwa warga adalah mahaguru untuk menjelaskan sejarah Kalisat. Karena untuk mencintai suatu kampung halaman akan terasa dekat jika kita mengetahui pengalamannya.

² Wawancara dengan RZ. Hakim, Sejarah Terbentuk, di Kalisat, 18 Februari 2023

Sudut Kalisat memiliki produk yang beragam seperti seni tari, musik, teater dan pameran foto. Pada tahun 2015 muncul gagasan pola pikir baru dari anggota komunitas Sudut Kalisat, yaitu membuat sebuah pameran, dengan tajuk Kalisat Tempo Doeloe (KTD). Yang mana KTD ini berisi tentang pameran mengenai arsip-arsip Kalisat yang berhasil dikumpulkan oleh anggota komunitas Kalisat. KTD tersebut muncul dari pola pikir anggota komunitas Sudut Kalisat, yang mana mereka melihat banyak arsip-arsip yang terbengkalai yang mereka temukan dipemukiman warga Kalisat, dari sana akhirnya muncul ide untuk mengumpulkan arsip-arsip yang tak terawat³.

Komunitas Sudut Kalisat Memiliki budaya yang tetap melekat sampai saat ini, yaitu menjalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar dengan mendatangi rumah masyarakat yang ada di desa Kalisat. Hal itu bertujuan untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat dan dapat berhubungan baik dengan warga sekitar.

Dari silaturahmi itulah anggota komunitas Sudut Kalisat sering melihat arsip meliputi koran-koran, catatan-catatan lama dan foto-foto lama, yang kurang mendapatkan perawatan atau perhatian dari sang pemilik. Akhirnya timbullah suatu inisiatif dari anggota komunitas Sudut Kalisat, agar bagaiman sekiranya Arsip-arsip yang berupa koran-koran, catatan-catan lama, foto-foto lam bisa terjaga dengan baik. Dengan cara mengumpulkan arsip-arsip tersebut hal itu juga bertujuan agar arsip yang ada di desa Kalisat masih tetap ada dan terjaga, Yang kemudian dikemas dalam bentuk publikasi di sosial media

³ Wawancara dengan Ivan Ardiansyah, Latar Belakang, di Kalisat, 16 Mei 2023

penuturan hingga pameran seni. Hal tersebut bertujuan bukan hanya untuk bukti arsip arsip yang dikumpulkan mereka jaga, tetapi sebagai respon keikutsertaan masyarakat menjaga arsip arsip yang sudah ada dan betapa pentingnya arsip yang mereka miliki.

Sederhananya Sudut Kalisat merupakan komunitas yang diinisiasi oleh pemuda di Kalisat, Jember, Jawa Timur untuk proses dan berkarya. Merespon dan menjawab apa yang ada dilingkungan sekitarnya melalui karya yang bersifat sukarela dan mandiri. Komunitas Sudut Kalisat mencoba melestarikan arsip dengan media penyampaian yang disajikan dalam bentuk pameran tahunan KTD. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas komunitas Sudut Kalisat dengan judul **“PERAN KOMUNITAS SUDUT KALISAT DALAM UPAYA MELESTARIKAN ARSIP DI DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER : 2015 2022”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana sejarah berdirinya komunitas Sudut Kalisat di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2015-2022?
2. Bagaimana peran komunitas Sudut Kalisat Bagi masyarakat di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2015-2022?

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Spasial

Lingkup spasial merupakan batasan penelitian yang didasarkan atas daerah atau wilayah administratif tertentu. Ruang lingkup spasial dalam penelitian ini adalah Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten

Jember. Penulis memilih lokasi penelitian di Desa Kalisat dikarenakan banyak pelaku sejarah yang berperan dalam penelitian ini yaitu pelaku yang berkaitan dengan bagaimana peran komunitas Sudut Kalisat dalam pelestarian arsip.

2. Lingkup Temporal

Lingkup temporal adalah batasan penelitian yang didasarkan atas waktu. Lingkup temporal dalam penelitian ini adalah dari mulai terbentuknya komunitas Sudut Kalisat yaitu pada tahun 2015. Mengapa sampai tahun 2022 karena kegiatan kearsipan yang dilakukan komunitas Sudut Kalisat yang berjalan dari tahun ketahun hingga 2022.

D. Tujuan Penelitian

Uraian tentang arah penelitian yang akan dilakukan merupakan Tujuan Penelitian⁴. Hal ini harus mengacu pada masalah sesuai dengan rumusan sebelumnya dan fokus utama masalah. Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk Mendeskripsikan Sejarah Komunitas Sudut Kalisat di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2015-2022
2. Untuk Mendeskripsikan Peran Komunitas Sudut Kalisat Bagi Masyarakat di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2015-2022

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi proses peneliti yang diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Kegunaan dapat berupa

⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019), 47.

kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.⁵ Penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Semua pihak diharapkan memperoleh manfaat yang signifikan dari temuan penelitian ini, serta dapat memperkaya wawasan pengetahuan tentang Komunitas Sudut Kalisat Dalam Upaya Melestarikan Arsip Di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember :2015-2022.

2. Manfaat Praktis

Adapun Manfaat Praktis di antaranya adalah :

a. Bagi Peneliti

1) Peneliti belajar bagaimana menulis karya ilmiah teoritis dan praktis dari penelitian ini.

2) Penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan penelitian tentang Komunitas Sudut Kalisat Dalam Upaya Melestarikan Arsip Di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember :2015-2022

b. Bagi Universitas Islam Negeri KH Ahmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.

Penelitian dapat digunakan sebagai sumber daya bagi semua upaya akademis untuk menggali lebih dalam mengenai Komunitas Sudut Kalisat Dalam Upaya Melestarikan Arsip Di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember :2015-2022

⁵ Tim penyusun, 47

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat terkait Komunitas Sudut Kalisat Dalam Upaya Melestarikan Arsip Di Desa Kalisat sehingga dapat meningkatkan literasi masyarakat terhadap Kolektif dan juga Arsip yang ada di Kalisat.

F. Studi Tedahulu

Pada poin ini menjelaskan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan (terdahulu) dan mempunyai kesamaan atau kaitan dengan pembahasan yang peneliti ambil yaitu Peran Komunitas Sudut Kalisat Dalam Upaya Melestarikan Arsip Di desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember : 2015-2022. Penelitian-penelitian terdahulu termasuk dalam buku, laporan penelitian, skripsi dan tesis. Hal tersebut tentunya sangat penting bagi peneliti dalam penulisan penelitian ini, salah satunya sebagai acuan atau contoh agar bisa mempermudah ataupun membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penulisan ini, yaitu:

Pertama, Skripsi karya Kurnia Yaumil Fajar tahun 2018 dengan judul Pola dan Konvensi Foto Dokumentasi Kegiatan 17 Agustus Dalam Pameran Kalisat Tempo Doeloe #3 Menggunakan Analisis Gramatika Visual.⁶ penelitian ini membahas mengenai bagaimana cara mengetahui pola dan konvensi visual foto dokumentasi dalam pameran Kalisat Tempoe Doeloe menggunakan analisis

⁶ Kurnia Yaumil Fajar, " Pola dan Konvensi Foto Dokumentasi Kegiatan 17 Agustus Dalam Pameran Kalisat Tempo Doeloe #3 Menggunakan Analisis Gramatika Visual" (Skripsi, Institut Sastra Indonesia Yogyakarta, 2018).

gramatika visual. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan melakukan tiga jenis analisis gramatika visual. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai Pameran Kalisat Tempo Doloe, yang menjadi perbedaannya yaitu, skripsi yang ditulis oleh Kurnia Yaumil Fajar menfokuskan terhadap pola dan konvensasi foto dokumentasi kegiatan 17 Agustus dalam pameran Kalisat Tempo Doeloe 3.

Kedua, artikel karya Arif Rahman Bramantya DKK terbitan 31 Desember 2022 dengan judul: Pemetaan Arsip Tokoh Masyarakat Desa Sebagai Bentuk Pelestarian Pengetahuan Di Daerah Bekas Distrik Comal.⁷ Penelitian ini membahas tentang pemetaan Arsip tokoh masyarakat dan pemimpin desa Karangbrai yang merupakan salah satu desa bekas distrik comal. Sumber data yang dijadikan sebagai pembahasan pada penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer. Buku, jurna, Media Massa merupakan bentuk dari data sekunder sedangkan data primer dikumpulkan dengan cara observasi partisipasi, dan wawancara. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti angkat yakni sama sama terdapat pembahasan mengenai Arsip. Tetap yang menjadi perbedaannya yaitu arsip yang menjadi pembahasan pada penelitian ini hanya terfokuskan mengenai arsip tokoh desa.

ketiga penelitian yang ditulis oleh Nova, Heriyanto dengan judul Pelestarian Korann Lama Dari Ancaman Bencana Pada Depo Arsip Koran

⁷ M. Arif Rahman Bramantya, Rina Rakhmawati, Machmoed Effendhie "Pemetaan Arsip Tokoh Masyarakat Desa sebagai Bentuk Pelestarian Pengetahuan di Daerah Bekas Distrik Comal." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, Vol. 8 No. 2 (2022). <https://doi.org/10.14710/lenpust.v8i2.37087>

Suara Merdeka Semarang.⁸ Penelitian ini membahas mengenai upaya yang dilakukan oleh Depo Arsip Koran dalam melestarikan arsip koran lama seta juga untuk mengetahui kendala apa yang dialami dalam melestarikan arsip koran lama di Depo Arsip Koran Lama Suara Merdeka. Terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti ambil, yaitu penelitian ini sama-sama menggunakan metode pengumpulan data secara Observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang ditulis oleh Nova dan Heriyanto lebih terfokus kepada arsip koran lama yang dilestarikan.

Keempat penelitian yang ditulis oleh Yona Primadesi dengan judul Peran Masyarakat Lokal Dalam Usaha Pelestarian Naskah-Naskah Kuno Paseban⁹. Terdapat beberapa pembahasan pada penelitian ini yaitu: (1) Keberadaan naskah kuno Paseban (2) Peran masyarakat local dalam usaha pelestarian naskah-naskah kuno paseban (3) Penyimpanan naskah (4) Pemeliharaan naskah (5) Aturan dalam penggunaan naskah (6) Pengamanan naskah. Penelitian ini menggunakan metode Desain *Dominant Less-Dominant* yaitu dengan cara mencampur adukkan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif pada objek yang diteliti. persamaan penelitian ini yakni pembahsan mengenai masyarakat local yang ikut andil dalam melestarikan objek yang diteliti. terdapat pula peerbedaan pada penelitian ini yakni objek yang diteliti lebih terfkus kepada naskah-naskah kuno paseban.

⁸ Nova and Heriyanto. "Pelestarian Koran Lama Dari Ancaman Bencana Pada Depo Arsip Koran Suara Merdeka Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8, No. 2 (April 2019))

⁹ Yona Primadesi, "Peran masyarakat lokal dalam usaha pelestarian naskah-naskah kuno paseban." *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni* Vol. 11, No. 2 (2010). <https://doi.org/10.24036/komposisi.v11i2.88>

Kelima penelitian karya Wulan Purnamasari yang berjudul Upaya Pelestarian Arsip Statis di Lembaga Arsip Universitas Terbuka¹⁰. Penelitian ini akan dipakai sebagai acuan untuk menjelaskan tentang upaya pelestarian arsip statis di Lembaga Arsip Universitas Terbuka dan mengatasi hambatan yang ada di lembaga arsip UT. Upaya yang dilakukan dalam pelestarian Arsip Statis dalam penelitian karya Wulan Purnamasari yaitu : menjaga wujud Arsip yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, menjaga tempat penyimpanan Arsip dari serangan serangga dan hama dengan memberikan kapur barus atau kamper, menjaga lingkungan penyimpanan arsip dengan cara membersihkan ruangan dengan penyedot debu. Perseamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah terletak pada pengupayaan pelestarian arsip, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih terfokuskan terhadap pelestarian arsip statis.

Keenam penelitian karya Achmad Bagus Prabowo, Rukiyah dengan judul Digitalisasi Arsip Foto Indonesian Visual Art Archive Dalam Rangka Melestarikan Arsip Foto Di Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta¹¹. Penelitian ini membahas tentang proses digitalisasi foto Visual Art Archive di Yogyakarta, antarlaih tahapannya merencanakan, menghimpun/menyeleksi Koleksi, menyimpan koleksi hasil digitalisasi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah terdapat pada pelestarian arsip, sedangkan perbedaannya adalah cara pelestariannya menggunakan digitalisasi.

¹⁰ Wulan Purnamasari, "Upaya Pelestarian Arsip Statis di Lembaga Arsip Universitas Tebuka" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)..

¹¹ Achmad Bagus Prabowo, rukiyah "Digitalisasi Arsip Foto Indonesian Visual Art Archive Dalam Rangka Melestarikan Arsip Foto Di Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta" Jurnal Ilmu Perpustakaan, VOL. 8. NO, 2 (2019)..

Ketujuh Penelitian karya Hajarana Bahar, Taufiq Mathar dengan judul Upaya Pelestarian Naskah Kuno Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan¹². Penelitian ini bertujuan agar mengetahui kendala dan upaya yang dihadapi oleh BPAD provinsi Sulawesi Selatan dalam pelestarian naskah kuno. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti penelitian yang sudah dibahas di atas, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliti ambil. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai pelestarian arsip yang ada, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang diambil oleh peneliti ialah terletak pada arsip yang dilestarikan, pada penelitian yang ditulis oleh Hjaran Bahar, terdapat batasan mengenai arsip yang dilestarikan yaitu arsip yang berbentuk naskah kuno.

Table 1.1

Kajian Pustaka Terdahulu

NO	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Pola dan Konvensi Foto Dokumentasi Kegiatan 17 Agustus Dalam Pameran Kalisat Tempo Doeloe #3 Menggunakan Analisis Gramatika Visual	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai Pameran Kalisat Tempo Doloe	Menfokuskan terhadap pola dan konvensasi foto dokumentasi kegiatan 17

¹² Hjarana Bahar, Taufiq Mathar, "Upaya Pelestarian Naskah Kuno Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan," *KHIZANAH AL-HIKMAH*, VOL. 3, NO. 1 (2015). <https://doi.org/10.24252/kah.v3i1a8>

			Agustus dalam pameran Kalisat Tempo Doeloe 3.
2.	Pemetaan Arsip Tokoh Masyarakat Desa Sebagai Bentuk Pelestarian Pengetahuan Di Daerah Bekas Distrik Comal	Penelitian ini membahas tentang Arsip	Penelitian ini lebih terfokus kepada arsip tertentu, yakni arsip tokoh masyarakat desa
3.	Peran Komunitas Ruang Literasi Juana Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Langgen Kecamatan Juwana	Membahas mengenai tentang komunitas yang memiliki peran terhadap masyarakat	penelitian ini terfokus kepada bagaimana pemberdayaan terhadap Masyarakat
4.	Pelestarian Korann Lama Dari Ancaman Bencana Pada Depo Arsip Koran Suara Merdeka Semarang	Terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti ambil, yaitu penelitian ini sama-sama menggunakan metode pengumpulan data secara Observasi, wawancara dan dokumentasi.	Sedangkan perbedaannya, penelitian yang ditulis oleh Nova dan Heriyanto lebih terfokus kepada arsip koran lama yang dilestarikan.
5.	Peran Masyarakat Lokal Dalam Usaha Pelestarian Naskah-Naskah Kuno Paseban	pembahasan mengenai masyarakat local yang ikut andil dalam melestarikan objek yang diteliti	objek yang diteliti lebih terfokus kepada naskah-naskah kuno paseban
6.	Upaya Pelestarian Arsip Statis di Lembaga Arsip Universitas Tebuka	Perseamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah terletak pada pengupayaan pelestarian arsip	sedangkan perbedaannya adalah dalam pembahasan arsip statis

7.	Digitalisasi Arsip Foto Indonesian Visual Art Archive Dalam Rangka Melestarikan Arsip Foto Di Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah terdapat pada pelestarian arsip	sedangkan peerbeddaannya adalah cara pelestariannya menggunakan digitalisasi
8.	Upaya Pelestarian Naskah Kuno Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pelestarian arsip	perbedaannya ialah arsip yang berbentuk naskah kuno

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas, dari beberapa penelitian terdahulu yang peneliti ambil, tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan judul "Peran Komunitas Sudut Kalisat Dalam Upaya Pelestarian Arsip di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember : 2015-2022. " penelitian ini berfokus mengenai sejarah dan perkembangan komunitas Sudut Kalisat serta peran yang dilakukan oleh komunitas Sudut Kalisat bagi masyarakat Kalisat dalam pelestarian Arsip. Secara lebih jelas, beberapa perbedaannya terletak pada ruang lingkup tempat dan waktu yang diteliti. Selain itu, juga terdapat pada Sejarah dan perkembangan yang dilalui masing-masing, sehingga hasil penelitian yang dicapai tentu akan berbea.

G. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang dibuat oleh peneliti dapat digunakan untuk memberikan penjelasan secara rinci atas permasalahan yang telah dirumuskan untuk dikaji. Pola pikir seseorang atau sekelompok orang yang menjadi cara hidup yang berkembang dan diwariskan dari generasi kegenerasi namun tidak turun temurun merupakan sebuah budaya. Dalam banyak kelompok yang berbeda terdapat budaya yang bermacam-macam. Hal tersebut menunjukkan

bahwa seseorang atau sekelompok memiliki kecerdasan untuk berpikir bagaimana cara menuntun hidup dari masing masing kelompok tersebut. Dinamika merupakan perilaku suatu individu yang dapat mempengaruhi individu lain, dinamika terjadi ketika adanya hubungan dan korelasi antara anggota kelompok satu dengan yang lain hingga seluruh anggota kelompok.

Dinamika kelompok menurut Slamet Santoso ialah dua individu atau lebih yang memiliki ikatan psikologis antara individu satu dengan yang lain, setiap anggota kelompok memiliki perasaan yang sama.¹³ Dari pengertian di atas peneliti dapat mengartikan bahwa dinamika merupakan perubahan dari waktu ke waktu yang relevan dengan perkembangan zaman. Sedangkan, dinamika kelompok ialah komunikasi yang terjalin antar individu sebagai anggota kelompok serta mempunyai tujuan atau perasaan yang sama.

Dalam ilmu sosiologi kehidupan di masyarakat mempunyai tiga tingkatan masyarakat, bawah, menengah dan atas. Hal ini memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu sebagai penjelasan tentang peran komunitas Sudut Kalisat dalam rangka melestarikan arsip arsip yang ada di desa Kalisat lebih khususnya. Dan dalam upaya menjelaskan mengenai mulai terbentuknya komunitas Sudut Kalisat, perkembangan serta pengaruh yang diberikan.

Dalam upaya penyelidikan fakta-fakta tentang perkembangan yang sudah dijalani oleh komunitas Sudut Kalisat pada tahun 2015-2022 di desa Kalisat kecamatan Kalisat kabupaten Jember, penulis menggunakan teori-teori

¹³ Slamet Santoso, *Dinamika Kelompok* (Jakarta : Bumi AKsara, 2004),5.

yang sesuai. Teori pertama yang digunakan oleh peneliti yakni teori peran komunitas. Peran memiliki arti suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh individu yang mempunyai pangkat atau status sosial dalam organisasi tertentu. Koentjaraningrat mengartikan peran suatu putusan tindakan tertentu yang dilakukan oleh tingkah laku individu. Dalam kata lain peran merupakan bentuk tingkah laku seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dalam organisasi. Sedangkan Burce J. Cohen menyatakan peran merupakan perilaku individu yang memiliki status tertentu yang perilaku tersebut diharapkan oleh individu lainnya¹⁴. Apabila peran dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial maupun politik maka akan lebih bermakna. Hal tersebut menegaskan bahwa peran juga dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan seseorang, lembaga, organisasi maupun komunitas. Fungsi suatu lembaga atau komunitas merupakan aturan peran yang dijalankan oleh lembaga ataupun komunitas.

Menurut Burce J. Cohen peran atau *role* terbagi menjadi beberapa jenis yakni:

1. Peran nyata (*An acted Role*) yaitu suatu sistem yang benar-benar di kerjakan oleh individu atau kelompok orang dalam mengerjakan suatu peran.
2. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) merupakan suatu sistem yang menjadi harapan bagi masyarakat dalam diri kita ketika menjalankan peran.

¹⁴ Bruce J. Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), 76.

3. Konflik peran (*Role Konflik*) yaitu pertentangan yang diakibatkan oleh suatu kondisi dimana seseorang yang memiliki jabatan lebih memaksakan harapan dan tujuan peran.
4. Kesenjangan Peran (*Role Distance*) emosional merupakan cara pelaksanaan peran.
5. Kegagalan peran (*Role Failure*) peran yang mengalami kegagalan dalam menjalankannya.
6. Model peranan (*Role Model*) kita mencontoh dan meniru perilaku seseorang.
7. Rangkaian atau lingkup peran (*Role Set*) yaitu hubungan individu dengan individu lain yang menjalankan peran.
8. Ketegangan peran (*Role Strain*) yaitu terdapat ketidak serasian satu dengan lainnya, yang hal itu menyebabkan seseorang mengalami kesulitan dalam mencapai harapan ataupun tujuan peran.¹⁵

Dari pembagian jenis di atas, peran nyata (*An Acted Role*) menjadi peran yang dipilih oleh penulis sebagai suatu sistem yang digunakan oleh seseorang atau kelompok dalam menjalankan suatu peran.

Tori kedua yang digunakan penulis yakni teori *Local Genius*. Menurut Quatich Wales, *local genius* merupakan *the sum of the cultural characteristics which the vast majority of a people have in common as a result of their experiences in early life*. Pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam definisi tersebut adalah (1) ciri-ciri budaya, (2)

¹⁵ Deri Saputra, "Peran Media Online Skripsiku.Com Dalam Promosi Pagaralam Sebagai Destinasi Wisata" (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2019), 3.

sekelompok manusia sebagai pemilik budaya, serta (3) pengalaman hidup yang menghasilkan ciri-ciri budaya tersebut.¹⁶ Pokok-pokok pikiran tersebut menunjukkan bahwa *local genius* merupakan perjalanan hidup kelompok atau perorangan dengan disandingkan keterwujudan dalam ciri-ciri budaya yang dimilikinya melalui kecerdasan manusia ke kreatifitas atau kecerdasan dengan kata lain, seorang atau kelompok masyarakat budaya memiliki kecerdasan melalui pengalaman kehidupan yang selalu diresapi. Mereka mendapatkan kecerdasan dengan alasan memiliki proses yang dilakukan dalam hidupnya. Dari kecerdasan itulah akhirnya mendapatkan hasil yang berkaitan dengan pengalaman hidupnya.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari kepribadian masyarakat merupakan *local genius*, yang terlihat dalam perjalanan hidup dan sistem nilainya dalam hal menjawab kehidupan dunia luarnya, hal tersebut dapat tercermin dari tingkah laku sehari-hari serta gaya hidup yang dijalankannya. Arsip merupakan salah satu wujud atau bentuk budaya yang ada di Indonesia. Arsip, merupakan salah satu budaya yang dihasilkan dari kecerdasan dan pola pikir manusia yang terbentuk dari pengalaman hidup yang dilalui yang akhirnya menjadi sumber informasi penting hingga dapat menunjang proses kegiatan administrasi maupun birokrasi. Sebagai rekaman informasi dari seluruh aktivitas manusia.

¹⁶ Gunawan Wiradharma dan Nur Indah Yusari, "Kearifan Budaya Dalam Lirik Lagu Melayu" *ArkhaiS-Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 8. No.1 (Januari-Juni 2017) hal 5. <https://doi.org/10.21009/ARKHAIS.081.06>

H. Metode Penelitian

Metode penelitian memuat penjelasan tentang semua langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis dari awal hingga akhir penelitian. dan pada bagian ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan anggapan-anggapan dasar atau fakta-fakta yang dilihat benar tanpa adanya verifikasi serta keterbatasan

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah Pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan Kualitatif menggambarkan masalah-masalah yang didasari oleh data-data yang sudah ada untuk kemudian dianalisis, diuraikan dengan kata-kata dan ditarik kesimpulannya.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah menurut Gilbert J. Garraghan merupakan aturan dan prinsip yang bertujuan untuk membantu mengumpulkan data-data sejarah secara efektif yang dapat diperoleh melalui suatu kumpulan sistematis. Secara singkat, metode sejarah merupakan suatu sistem atau rangkaian cara-cara yang benar yang bertujuan mencapai kebenaran.¹⁷

Dalam penerapannya, metode Sejarah dalam buku pengantar ilmu Sejarah, Kuntowijoyo membagi tahap-tahap dalam melakukan penelitian Sejarah ke dalam lima tahapan, yaitu (1) Pemilihan Topik (2) Pengumpulan Sumber (3) Verifikasi (4) Interpretasi (5) Historiografi.¹⁸

¹⁷ Wasino dan Endah Sri Hartatik, *Metode Penelitian Sejarah Dari Riset Hingga Penulisan* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Umum, 2019), 11.

¹⁸ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Benteng Budaya, 2005), Hlm. 90

1. Pemilihan Topik Penelitian

Komunitas Sudut Kalisat adalah salah satu komunitas yang ada di desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Terdapat hal yang menarik dalam Komunitas Sudut Kalisat, salah satunya yaitu tentang pameran arsip yang bertajuk Kalisat Tempo Duloe (KTD). Dari keunikan tersebut membawa peneliti untuk lebih mendalam mencari tahu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Komunitas Sudut Kalisat. Adapun yang menjadi objek utama dalam penelitian ini ialah komunitas Sudut Kalisat, dan masyarakat desa Kalisat dalam upaya melestarikan arsip. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan judul **"Peran Komunitas Sudut Kalisat Dalam Upaya Melestarikan Arsip Di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat kabupaten Jember: 2015-2022.**

2. Heuristik

Heuristik adalah proses menemukan serta mengumpulkan sumber sejarah yang memiliki kaitan dengan topik penelitian, yaitu mengenai tentang Sejarah dan perkembangan serta peran yang dilakukan oleh komunitas Sudut Kalisat dalam pelestarian arsip di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Proses menemukan serta mengumpulkan sumber Sejarah dapat di bagi menjadi dua sumber, yaitu Sumber Primer dan Sumber Sekunder.¹⁹

¹⁹ Mochammad afroni, "Pendekatan Sejarah Dalam Studi Islam," Jurnal Madaniyah, Vol. 9, No. 2, (2019) hal. 273-274.

a. Sumber Primer

Suber primer adalah sumber yang diperoleh dari dokumen yang dibuat oleh pelaku pada saat peristiwa terjadi atau kesaksian yang berasal dari pelaku Sejarah itu sendiri. Dari sumber primer tersebut peneliti mendapatkan data mengenai judul penelitian ini, yaitu Peran Komunitas Sudut Kalisat Dalam Upaya Melestarikan Arsip di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember: 2015-2022. Dalam suatu penelitian, sumber tersebut sangat dibutuhkan, karena nantinya akan tercipta Sejarah baru yang keotentikan informasi didalamnya dapat dipertanggung jawabkan²⁰. Sumber primer dapat dikumpulkan melalui tahapan-tahapan berikut

1) Observasi

Metode kualitatif memiliki beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, salah satunya adalah menggunakan

Observasi. Melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau lingkungan penelitian merupakan teknik observasi dalam mengumpulkan data kualitatif. Peneliti menggunakan Observasi partisipasi dan Observasi Terus Terang atau Tersamar. Dalam hal ini penulis melakukan Observasi atau pengamatan secara langsung di desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

2) Wawancara

²⁰ Dahimatul Afida, *Diklat Metodologi Penelitian Sejarah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 24.

Wawancara merupakan percakapan yang membahas mengenai suatu permasalahan yang bertujuan mendapatkan jawaban dari apa yang diinginkan. Peneliti menggunakan wawancara mendalam pada anggota komunitas Sudut Kalisat dan juga masyarakat desa Kalisat kecamatan Kalisat kabupaten Jember. Hal tersebut bertujuan agar peneliti bisa memperoleh data yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan Wawancara Tak terstruktur, dimana peneliti tidak beracuan pada tatacara wawancara yang memang telah tersusun secara sistematis.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data berupa foto, video, teks dan lain lain. Metode ini mengambil informasi dari berbagai macam catatan penting, baik dari lembaga atau organisasi dan juga perorangan. Yang hal tersebut bertujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian. Terdapat beberapa dokumentasi yang didapat oleh peneliti dalam penelitian ini, dokumentasi tersebut salah satunya didapat dari social media Komunitas Sudut Kalisat seperti IG dan You Tube komunitas Sudut Kalisat.

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder merupakan data yang didapat melalui sumber yang tidak bersamaan dengan peristiwa terjadi. Yang dalam hal ini biasanya berupa buku, skripsi, jurnal ataupun makalah.

3. Kritik Sumber (*Verifikasi*)

Kritik sumber sejarah ialah metode yang bertujuan agar memperoleh kebenaran dan keaslian sumber. Verifikasi terdiri dari dua jenis kritik yaitu :

a. Kritik Ekstern

Kritik ekstern yaitu pemeriksaan terhadap imitasi, keaslian, serta sesuai tidaknya suatu sumber. Kritik sumber ekstern pada sumber dokumen dan artefak maka dilakukan pemeriksaan bentuk sumber apakah membantu untuk dijadikan sumber misalnya gaya penulisan, warna dan jenis kertas serta asal tempat sumber sejarah yang didapatkan. Sedangkan untuk wawancara, kritik ekstern dilakukan yaitu dengan melakukan evaluasi pada informan mengenai riwayat hidupnya, gestur atau ekspresi muka saat melakukan wawancara. Sehingga sumber yang didapatkan bisa menjadi sumber yang dapat dipercaya atau dapat dipertanggung jawabkan kredibilitasnya.

b. Kritik Intern

Kritik intern ialah pengujian terhadap pokok atau kandungan sumber. Kritik intern merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan memperhatikan dua hal: Pertama, sumber yang dinilai secara intrinsik. Kedua, membandingkan kesaksian dari satu narasumber dengan narasumber yang lain. Kritik intern yang dilakukan peneliti pada sumber tertulis ialah dengan membandingkan isi dari sumber tertulis yang satu dengan sumber lainnya. Peneliti melakukan kritik intern

terhadap sumber lisan dengan membandingkan hasil wawancara beberapa narasumber yang menceritakan bagaimana sejarah dan perkembangan Komunitas Sudut Kalisat serta dampaknya terhadap masyarakat sekitar. Maka dari itu, kritik intern dilakukan agar sumber sejarah dapat diakui kredibilitasnya.

4. Interpretasi

Interpretasi adalah fase untuk mencari keterkaitan antar berbagai fakta yang telah ditemukan kemudian menjelaskannya. Interpretasi dibagi menjadi dua tahap, diantaranya adalah analisis dan sintesis. Analisis adalah suatu tahap yang menjelaskan suatu sumber yang telah lolos verifikasi, sehingga mendapatkan fakta-fakta dari tahap tersebut. Sedangkan, tahap sintesis yaitu suatu tahap yang menyatukan fakta-fakta. Fakta-fakta yang sudah terkumpul akan dipilih lagi yang sesuai dengan topik penelitian.

Penulis melakukan interpretasi dan merangkai informasi yang telah didapatkan dari beberapa sumber baik sumber lisan dan sumber tertulis.²¹ Untuk sumber lisan peneliti melakukan transkrip wawancara, sehingga mudah untuk melakukan penafsiran. Sedangkan sumber dokumen dengan menafsirkan dokumen atau surat yang berkaitan dengan penelitian. Semua sumber sejarah tersebut ditafsirkan sehingga bisa untuk memaparkan tentang sejarah Komunitas Sudut Kalisat dan perkembangannya. Penafsiran ini dikelompokkan sesuai dengan focus

²¹ Nina Herlina, *Metode sejarah*, (Bandung: Satya Historika) 29-30.

penelitian yang mengkaji tentang Komunitas Sudut Kalisat dalam Melestarikan Arsip di desa Kalisat.

5. Historiografi

Historiografi merupakan proses penyusunan sumber sejarah yang sudah didapatkan. Pada tahap ini fakta-fakta yang sudah dikumpulkan dan ditafsirkan, ditulis dan disusun secara sistematis oleh peneliti sehingga bisa menggambarkan informasi dan bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya. Penulis melakukan historiografi sesuai dengan data yang telah didapatkan, dari penulisan pendahuluan sampai kesimpulan. Penulis membuat skripsi dengan judul “Peran Komunitas Sudut Kalisat Dalam Upaya Melestarikan Arsip Di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember: 2015-2022”. Informasi yang didapatkan sudah ditulis dan disusun sesuai dengan focus penelitian yang ada, yaitu membahas mengenai Peran Komunitas Sudut Kalisat dalam melestarikan arsip di Desa Kalisat tahun 2015-2022, peneliti juga menulis hasil penelitian sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memaparkan mengenai rangkaian pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup dalam bentuk naratif. Sistematika pembahasan berfungsi sebagai memberikan gambaran secara jelas dan singkat mengenai semua hal yang memiliki kaitan dalam pembahasan skripsi. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini terbagi dalam lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan : pada BAB pertama ini membahas mengenai penelitian yang menjadi pembahasan pada penelitian ini. Yang didalamnya membahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, ruang lingkup penelitian yang mencakup lingkup spasial dan lingkup temporal, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi terdahulu, kerangka konseptual, metode penelitian, kritik sumber (Verifikasi), interpretasi, historiografi, serta sistematika pembahasan. Hal ini bertujuan untuk bisa mengarahkan atau menentukan apa yang akandirumuskan pada penelitian ini, sehingga bisa mencapai tujuan dalam penelitian ini yaitu mengenai **“PERAN KOMUNITAS SUDUT KALISAT DALAM UPAYA MELESTARIKAN ARSIP DI DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER : 2015-2022”**.

BAB II, membahas mengenai gambaran umum obek penelitian yang berkaitan dengan **“PERAN KOMUNITAS SUDUT KALISAT DALAM UPAYA MELESTARIKAN ARSIP DI DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER : 2015 2022”**. Hal tersebut berisi Gambaran desa Kalisat dan kecamatan Kalisat, meliputi Sejarah wilayah, pemerintahan, letak geografis, serta demografi.

BAB III, **Sejarah berdiri dan perkembangan komunitas Sudut Kalisat Di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**. Pada BAB ini berisi tentang sejarah terbentuknya komunitas Sudut Kalisat serta perkembangan Komunitas Sudut Kalisat di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember dari tahun 2015-2022.

BAB IV, Peran Komunitas Sudut Kalisat Dalam Upaya Melestarikan Arsip Bagi Masyarakat Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. pada BAB ini berisi mengenai peran-peran yang dilakukan oleh Komunitas Sudut Kalisat dalam melestarikan Arsip Di desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Dan apa dampak yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

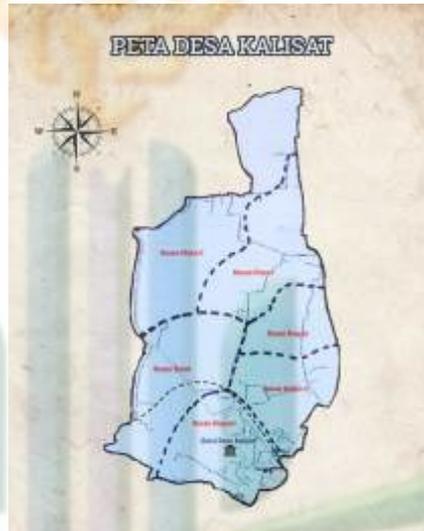
BAB V, Penutup. Yang memuat kesimpulan dari jawaban fokus penelitian “**PERAN KOMUNITAS SUDUT KALISAT DALAM UPAYA MELESTARIKAN ARSIP DI DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER : 2015 2022**”, dan disertai saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian, penelitian ini akan diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung kelengkapan data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Profil Desa Kalisat



Gambar 2.1 Peta Desa Kalisat

Sumber : Kantor kecamatan Kalisat

a. Sejarah Desa Kalisat

Keberadaan suatu desa pada umumnya memiliki asal usul atau riwayat yang panjang mengenai awal terbentuknya suatu desa. Begitupun dengan desa Kalisat kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Jika membahas sejarah desa Kalisat maka hal tersebut tidak akan terlepas dari tokoh leluhur atau orang yang memababad desa Kalisat yaitu Mbah Genduk, Mbah Patar. Penyebutan nama Kalisat didasari dengan banyaknya sumber air bening yang berada di desa Kalisat.

b. Pemerintahan Desa Kalisat

Desa Kalisat terbagi menjadi beberapa Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) dan beberapa dusun. Ada 77 Rukun Tetangga (RT), 25 Rukun Warga (RW) dan 6 dusun yaitu : dusun Krajan 1, dusun Krajan 2, dusun Tengan, dusun Barat, dusun Utara 1 dan dusun Utara 2, yang masing-masing dipimpin oleh kepala dusun.

c. Letak Geografis Desa Kalisat

Desa Kalisat memiliki luas wilayah 581,8 ha berupa daratan yang terbagi menjadi pemukiman 104,5 ha, persawahan 298 ha, pekarangan 87 ha dan perkebunan 4 ha. Desa ini memiliki batasan dengan beberapa desa yang ada disekitarnya yaitu :

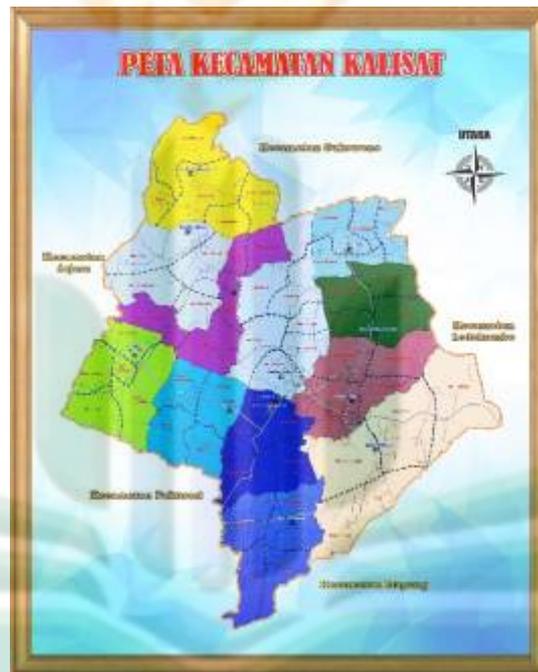
Sebelah Utara	: Desa Patempuran dan Desa Sebanen
Sebelah Timur	: Desa Sumber Ketempa dan Desa Ajung
Sebelah Selatan	: Desa Gelagah Wero
Sebelah Barat	: Desa Sumber Jeruk

d. Demografi Desa Kalisat

Total jumlah penduduk 13.685 jiwa dengan jumlah laki-laki 6.503 jiwa dan 7.182 jiwa wanita . berdasarkan usia yang tertinggi usia produktif sebanyak 9.822 jiwa dan berdasarkan pendidikan didominasi lulusan SD sebesar 4.064 jiwa sisanya pendidikan yang lain,terdapat 13 sarjana dan 108 lulusan D4. Untuk mencukupi kebutuhan ekonomi masyarakat desa Kalisat sebagian besar berprofesi sebagai petani dengan jumlah 653 orang dan 1.480 berprofesi menjadi buruh tani.

Tanaman utamayang menjadi bahan pertanian yakni padi dengan luas 427,6 ha.

2. Profil Kecamatan Kalisat



Gambar 2.2 Peta Kecamatan Kalisat
Sumber : Kantor Kecamatan Kalisat

a. Sejarah Kecamatan Kalisat

Dikisahkan dalam Legenda: Asal-usul Tanah Kalisat, yang disusun oleh Hery Soekinem, bahwa babad tanah Kalisat dimulai oleh tiga orang bersaudara, mereka berasal dari Rembang, santri Sunan Kudus. Mereka bertugas untuk menyiarkan agama Islam ke timur. Ketiganya adalah R. Halim Joyo Laksono atau Buyut Halim, R. Mahin Joyo Kusumo atau Buyut Mahin, serta R. Bakat Joyo Manguk atau lebih dikenal dengan nama Buyut Genduk, sebab istri pertamanya (dari tiga orang istri) bernama Nyi Genduk, perempuan kelahiran Sumenep.

Adapun Buyut Genduk bukan pembabat pertama tanah Kalisat melainkan yang kedua. Ia melanjutkan hasil babatan Kakak kandungnya, Buyut Halim. Sedangkan nama Kalisat berasal dari dua kata yaitu *Kali* yang memiliki arti sungai dan *Asat* yang memiliki arti kering. Dengan demikian nama Kalisat mempunyai arti sungai yang kering.

Pada era Kolonial wilayah Kalisat memiliki perkembangan infrastruktur yang juga cukup pesat, hal tersebut terbukti dengan banyak dibangunnya rel kreta api, jalan raya, jembatan, fasilitas pergudangan, dan jalur telegram. Dan bahkan bangunan-bangunan tersebut sampai saat ini masih ada yang tetap aktif digunakan, salah satunya yaitu stasiun kreta api kelas 1.

b. Pemerintahan Kecamatan Kalisat

Kecamatan Kalisat merupakan salah satu dari 31 kecamatan yang ada di Kabupaten Jember yang memiliki luas 53,48 Km dengan ketinggian rata-rata 281 M dari atas permukaan laut. Jarak ibu kota kecamatan ke pusata pemerintahan (ibu kota) Kabupaten Jember adalah 17 KM. Kecamatan Kalisat terdiridari 12 desa,52 dusun, 152 Rukun Warga (RW) dan 489 Rukun Tetangga (RT)²².

Selama tiga tahun terakhir tidak terdapat perubahan jumlah dusun maupun RW, namun ada perubahan Rukun Tetangga (RT) pada tahun 2022. 12 desa yang ada di kecamatan Kalisat yakni: Gumuksari,

²² Hajjar Lutfi Rahmat DKK, Kecamatan kalisat Dalam Angka (Badan pusat Statistik Kabupaten Jember, 2023). 19

Sumberjeruk, Glagahwero, Desa Kalisat Kecamatan Kalisat, Ajung, Plalangan, Sebanen, Sumber ketempa, Sumber kalong, Sukoreno, Patempuran, serta Gambiran²³.

c. Demografi Kecamatan Kallisat

Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2020, jumlah penduduk mencapai 78.428 jiwa. Desa kKalisat memiliki penduduk terbesar sebanyak 12.467 jiwa, sedangkan desa Sebanen memiliki penduduk terkecil sebanyak 2.883 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki mencapai 38.818 jiwa, sedangkan penduduk perempuannya mencapai 39.610 jiwa.

Sedangkan data yang bersumber dari Dinas Kependudukan untuk jumlah penduduk di Kecamatan Kalisat Tahun 2022 sebanyak 80.359 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 39.751 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 40.644 jiwa. Dengan luas wilayah 50,53 Km² tercatat tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Kalisat sebesar 1.586 jiwa/Km². Pusat kepadatan tertinggi masih didominasi di desa Sumber Ketempah sebanyak 3.299 jiwa/km² dengan luas wilayah sebesar 3,13 km²²⁴.

Kecamatan Kalisat merupakan salah satu Kecamatan penyangga pangan nasional Sebagai salah satu lumbung padi untuk Kabupaten Jember dengan produksi sebesar 25 422,72 ton selama tahun 2022

²³ Hajar Lutfi Rahmat DKK, Kecamatan kalisat Dalam Angka (Badan pusat Statistik Kabupaten Jember, 2023).19

²⁴ Hajar Lutfi Rahmat DKK, Kecamatan kalisat Dalam Angka (Badan pusat Statistik Kabupaten Jember, 2023).31

dengan produktivitas sebesar 6,02 Ton/Ha Oleh karena itu produktivitas tanaman pangan khususnya padi perlu terus ditingkatkan Produksi tanaman jagung pada tahun 2022 82 116,50 Ton, Ubi Kayu 4 300 Ton, Kacang Tanah 383 Ton dan Ubi Jalar 1 247 Ton

Berdasarkan piramida penduduk hasil Sensus tahun 2020, diketahui bahwa penduduk usia 5-14 tahun adalah yang paling dominan. Sebaliknya, jumlah penduduk berdasarkan umur yang memiliki nilai kecil terdapat pada kelompok umur 70 ke atas. Dengan demikian, banyaknya penduduk usia produktif dapat berpotensi dalam pengembangan Pembangunan daerah²⁵.

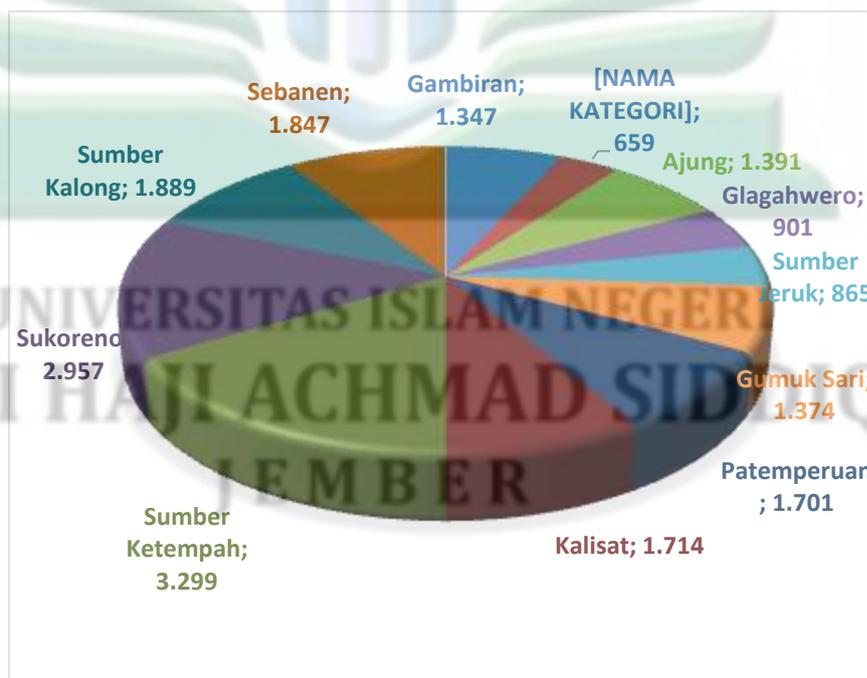


Diagram 2.1
Kepadatan Penduduk, Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Kalisat, 2022

²⁵ Hajar Lutfi Rahmat DKK, Kecamatan kalisat Dalam Angka (Badan pusat Statistik Kabupaten Jember, 2023).31.

d. Keadaan Sosial dan Kesejahteraan Kecamatan Kalisat

Jumlah sekolah untuk SD sederajat (SD negeri/swasta dan Madrasah Ibtidaiyah negeri/ swasta), SLTP sederajat (SMP negeri/ swasta, Madrasah Tsanawiyah negeri/swasta dan SMP Terbuka) dan SLTA sederajat (SMA negeri/ swasta, Madrasah Aliyah negeri/ swasta dan SMK) pada tahun 2022 masing-masing sebanyak 52 unit, 11 unit dan 6 unit dengan jumlah murid sebanyak 6.836 siswa (SD), 3382 siswa (SLTP) dan 1.090 siswa (SLTA). Sedang jumlah guru yang mengajar pada jenjang pendidikan tersebut di atas adalah 656 orang (SD), 262 orang (SLTP), dan 52 orang (SLTA)²⁶.

Jumlah fasilitas kesehatan yang terdapat di Kecamatan Kalisat diantaranya Puskesmas sebanyak 1 unit, Poliklinik 1 unit, dan Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak 9 unit. Untuk akses sarana kesehatan menuju Rumah Sakit Umum dan Rumah sakit bersalin yang berada di kota dapat dijangkau begitu mudah. Hal ini dikarenakan ruas jalan yang ada di kecamatan Kalisat mayoritas memiliki ruas jalan yang besar dan beraspal sehingga masih bisa di akses oleh kendaraan roda dua dan roda empat²⁷.

²⁶ Hajar Lutfi Rahmat DKK, Kecamatan kalisat Dalam Angka (Badan pusat Statistik Kabupaten Jember, 2023).77

²⁷ Hajar Lutfi Rahmat DKK, Kecamatan kalisat Dalam Angka (Badan pusat Statistik Kabupaten Jember, 2023).77.

e. Letak Geografis Kecamatan Kalisat

Kecamatan Kalisat memiliki luas $\pm 50,53$ km² dan berada di ketinggian ± 261 mdpl. Kecamatan Kalisat memiliki empat perbatasan dengan kecamatan yang ada di sekitarnya.

Sebelah utara : Kecamatan Sukowono

Sebelah timur :Kecamata Ledokombo

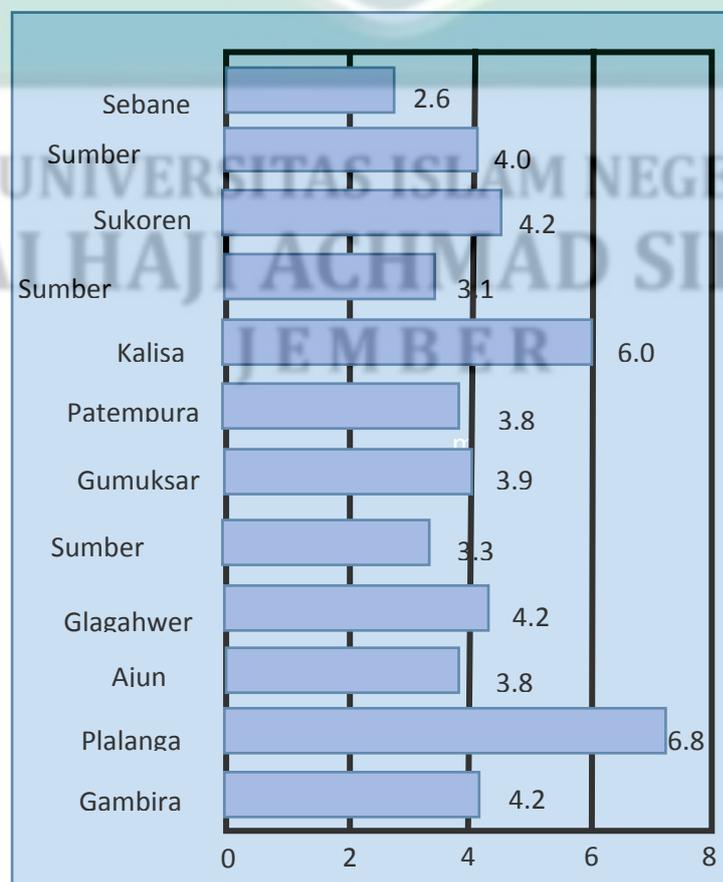
Sebelah selatan :Kecamatan Mayang

Sebelah barat :Arjasa dan Kecamatan Jelbuk.

Kecamatan Kalisat terdiri dari 12 Desa yang akan dilampirkan dibawah ini beserta luas daerah menurut desa/kelurahan (%).

Diagram 2.2

Desa-desa di Kecamatan Kalisat Beserta Luasnya



BAB III
SEJARAH BERDIRI DAN PERKEMBANGAN KOMUNITAS SUDUT
KALISAT DI DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT KABUPATEN
JEMBER

1. SEJARAH BERDIRI KOMUNITAS SUDUT KALISAT

Komunitas menurut Kertajaya merupakan suatu perkumpulan atau kelompok yang memiliki rasa saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, hubungan yang erat dengan para anggota yang disebabkan karena adanya kesamaan *interest* dan *values* akan selalu ada dalam sebuah komunitas. Dapat disimpulkan bahwa inti komunitas merupakan suatu kelompok yang memiliki latar belakang berbeda tetapi didalamnya mempunyai tujuan yang sama.

Komunitas yang ada di Indonesia memiliki perkembangan yang cukup pesat, menurut kemendagri komunitas yang ada di Indonesia mencapai 100 ribu komunitas yang tercatat pada tahun 2013, akan tetapi komunitas konsisten memberikan laporan kegiatannya hanya 10 persen, jelasnya komunitas yang tidak aktif memberi laporan kegiatan pada tahun 2013 adalah 90 persen dari total komunitas yang ada di Indonesia. Sedangkan jumlah komunitas budaya hingga tahun 2015 berkisar 1226. Jumlah tersebut belum dihitung komunitas yang tidak tercatat di kemdikbud.

Komunitas yang menjadi objek penelitian ini yaitu komunitas Sudut Kalisat yang berada di JL. KH Dewantara No. 16 desa Kalisat Kecamatan Kalisat kabupaten Jember . Komunitas Sudut Kalisat adalah

sebuah ruang lingkup jumpa kreatif berbasis kolektivitas yang tertatik pada sejarah dan ingatan warga, yang diinisiasi oleh pemuda Kalisat.

Komunitas Sudut Kalisat mulai terbentuk pada tahun 2015, komunitas Sudut Kalisat terbentuk berawal dari rasa suka untuk saling kumpul beberapa orang Kalisat²⁸. Seperti kata Ahmad Hafid Hidayatur Rohman salah satu anggota komunitas Sudut Kalisat

“Jadi kan dulu tuh kayak Mas Krisna, Mas Hakim, Mas Roni, terus Mas Imran Almarhum, terus ada Pak Imam Juhri, dulu-dulu ngumpul di rumahnya di kampung lima, terus sering ngobrol-ngobrol, terus mereka suka musik, suka punya hobi yang sama, terus suka cari sejarah-sejarah gitu. Terus selain di kampung lima, disini dulu ada caffe namanya kedai dulu, itu caffe pertama di Kalisat, depannya stasiun, sama di Lecang. Di Lecang tuh caffinya tempatnya anak-anak ngumpul, anak-anak seangkatanku, terus anak-anak di atasku, bawaku, generasi anak muda waktu itu, 2015, 2014, 2015, itu di sana ngobrolnya. Jadi, karena Mas Hakim, Mas Krisna, Mas Roni itu juga di sana, antara dua kafe itu. Lecang itu ada di kampung lima, samping rumahnya Mas Bajin. Mas Bajin juga suka ngumpul-ngumpul sama Mas Hakim. Soalnya Mas Hakim ke sini awal kenal ya Mas Bajin, ada hari banteng, jadi itu. Terus tiba-tiba ada yang nyeletuk, ini buat apa, ayo buat pameran. Ya udah buat pamerannya bareng-bareng. Sedangkan nama Sudut Kalisat itu ada karena pameran”²⁹.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya komunitas Sudut Kalisat muncul bersamaan dengan inisiatif beberapa orang Kalisat yang memiliki rasa suka yang sama, hobi yang sama untuk membuat sebuah pameran yaitu pameran arsip masyarakat Kalisat.

Munculnya nama Sudut Kalisat sebenarnya hanya sebatas penyebutan saja, tanpa memikirkan apa arti dari makna nama tersebut. Bahkan untuk logo dari komunitas Sudut Kalisat bukanlah rancangan atau

²⁸ Hasil wawancara dengan Ahmad Hafid Hidayatullah, di Ruang ingatan, Kalisat.

²⁹ Hasil wawancara dengan Ahmad Hafid Hidayatullah, di Ruang ingatan, Kalisat.

pemikiran dari anggota komunitas Sudut Kalisat melainkan dibuat oleh tukang percetakan³⁰. Terciptanya logo komunitas Sudut Kalisat berawal saat akan berlangsungnya acara pameran arsip, yang mana pada waktu itu logo dibutuhkan untuk melengkapi surat menyurat, maka dibuatlah logo tersebut. Komunitas Sudut Kalisat juga tidak mempunyai struktur keanggotaan, untuk visi dan misi komunitas Sudut Kalisat juga tidak memiliki hal tersebut. hal tersebut ditegaskan oleh salah satu anggota senior komunitas Sudut Kalisat yaitu Ahmad Hafid Hidayatullah.

“Kita tidak punya struktural, kita tidak punya badan hukum. Kita benar-benar organisasi tanpa bentuk yang tidak punya itu semua, kita tidak punya visi-misi. Karena tujuannya kita itu belajar”³¹.

Kekurangan tersebut tidak menjadi kendala bagi mereka dalam berproses, hal tersebut terbukti, sampai sekarang komunitas Sudut Kalisat masih tetap eksis ditengah-tengah masyarakat desa Kalisat kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Bahkan pada tahun 2022 dua anggota komunitas Sudut Kalisat menjadi salah satu perwakilan Indonesia pada acara *Documenta Fefteen* salah satu pameran seni paling penting di dunia yang bertempat di Jerman³².

Hal tersebut juga mendapatkan apresiasi dari Bupati Jember Ir. H. Hendy Siswanto saat berkunjung ke Ruang Ingatan basecamp Komunitas Sudut Kalisat.

“Luar biasa, keren, pemuda-pemuda Jember sudah mendunia dengan beragam karyanya dan saya mendapatkan laporan langsung bahwa dua orang anggota komunitas Sudut Kalisat akan mengikuti

³⁰ Hasil wawancara dengan Ahmad Hafid Hidayatullah, di Ruang ingatan, Kalisat.

³¹ Hasil wawancara dengan Ahmad Hafid Hidayatullah, di Ruang ingatan, Kalisat.

³² Sumber terdapat di FB Komunitas Sudut Kalisat.

pertukaran seniman di Jerman”. Tegur bupati Hendy Siswanto yang diakses di media Hello! Jatim sabtu, 23 April 2022.



Gambar 3.1 Logo Komunitas Sudut Kalisat
Sumber: IG Sudut Kalisat

2. PERKEMBANG KOMUNITAS DARI TAHUN 2015-2022

Komunitas Sudut Kalisat mulai terbentuk pada tahun 2015, yang berawal dari perkumpulan beberapa masyarakat Kalisat yang memiliki ketertarikan yang sama hingga kemudian mempunyai sebuah inisiatif dan terbentuklah komunitas Sudut Kalisat. Komunitas Sudut Kalisat merupakan ruang jumpa kreatif berbasis kolektivitas yang suka belajar sejarah, seni dan arsip. Yang berlokasi di desa Kalisat kecamatan Kalisat kabupaten Jember.

Di tahun yang sama komunitas Sudut Kalisat juga mengadakan suatu pameran arsip yang bertajuk Kalisat Tempo Doeloe. Kalisat Tempo Doeloe merupakan sebuah pameran yang memamerkan arsip-arsip atau peninggalan-peninggalan masyarakat Kalisat. Kalisat Tempo Doeloe

mulai terbentuk bersamaan dengan terbentuknya komunitas Sudut Kalisat³³.

Arsip-arsip yang dipamerkan pada saat pelaksanaan Kalisat Tempoe Doloe merupak Arsip-arsip yang berhasil dikumpulkan dari masyarakat sekitar. Kalisat Tempoe Doloe bukan hanya sebagai ajang pameran arsip warga melainkan juga sebagai suatu bentuk pengenalan kepada masyarakat luar bahwa Masyarakat Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember memiliki apa yang bisa dibanggakan³⁴.

Kalisat Tempo Doloe merupakan kegiatan yang berlangsung setiap tahun atau biasa disebut sebagai kegiatan tahunan Komunitas Sudut Kalisat. Dari tahun 2015-2022 Komunitas Sudut Kalisat Melakukan Pameran Arsip Kalisat Tempo Doloe sebanyak 7 kali dengan penyebutan nama Kalisat tempo Doloe 1, Kalisat Tempo Doloe 2, Kalisat Tempo Doloe 3 dan seterusnya.

Kalisat Tempo Doloe dari tahun ketahun selalu mengusung tema yang berbeda-beda dan memiliki tujuan yang ingin disampaikan kepada warga. Kalisat Tempo Doloe 1 mengusung tema Never Ending Story. Yang mana Kalisat Tempo Doloe 1 ini bertujuan untuk menyampaikan kepada Masyarakat Kalisat tentang bagaimana sejarah Kalisat³⁵. Arsip-arsip yang dipamerkan pada Kalisat Tempo Doeloe 1 meliputi foto-foto masalah Kalisat, serta peninggalan-peninggalan masa lalu dari Kalisat

³³ Hasil wawancara dengan Ahmad Hafid Hidayatullah, di Ruang ingatan, Kalisat.

³⁴ Hasil wawancara dengan Muhammad Iqbal, di Ruang ingatan, Kalisat.

³⁵ Sumber diambil dari catatan profil Sudut Kalisat, berupa file yang dikirim melalui WA pada tanggal 21 Mei 2023.

baik itu berupa pekakas, peralatan rumah tangga, dan temuan-temuan lain yang berkaitan dengan Kalisat.



Gambar 3.2 Logo Kalisat Tempo Doeloe 1

Sumber : IG Sudut Kalisat

Pada tahun yang sama Komunitas Sudut Kalisat membentuk perpustakaan. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan wawasan yang luas bagi masyarakat Kalisat. “awalnya tuh Ruli pulang kesini, bingung mau ngapain. Dia tuh waktu di Malang ikut GPAN (Gerakan Perpustakaan Anak Nusantara), dan dia pengen buat kelompok baca yang bertujuan untuk mengetahui tentang Literasi. Waktu itu, Ruli ngubungin teman-temannya yang di sekitar sini, termasuk aku yang dihubungkan sama Ruli terus buatlah perpustakaan namanya GPAN”³⁶. Buku-buku yang di dapat yaitu dengan cara mencari sumbangan-sumbangan dan dari sumbangan akhirnya perpustakaan GPAN mempunyai banyak bahan untuk dibaca. Perpustakaan memiliki beberapa program yang dijalankan salah satunya yaitu Tuter Buku dan sering kali membuka lapak baca di tempat-tempat tertentu. Di kemudian hari perpustakaan GPAN berubah nama menjadi perpustakaan RULI

³⁶ Hasil wawancara dengan Ahmad Hafid Hidayatullah, di Ruang ingatan, Kalisat.

(Ruang Literasi) diambil dari nama Ruli yang mempunyai inisiatif untuk membentuk sebuah perpustakaan di komunitas Sudut Kalisat.



Gambar 3.3 Perpustakaan RULI

Sumber : Bascame Komunitas Sudut Kalisat

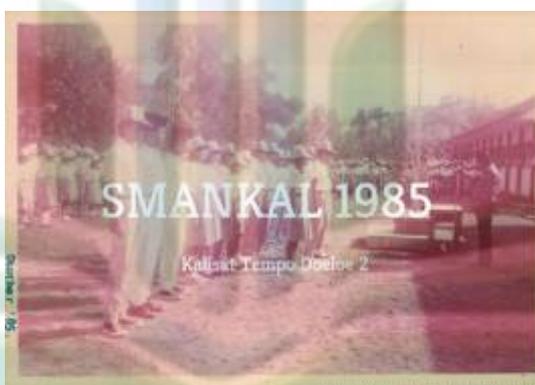
Dengan berjalannya waktu pada tahun 2017 dengan adanya respon positif dan antusias besar masyarakat Kalisat pada Kalisat Tempo Doeloe 1, akhirnya komunitas Sudut Kalisat mulai melaksanakan kembali pameran arsip yang kedua yaitu Kalisat Tempo Doeloe 2 dengan mengusung tema Sejarah Untuk Masa Depan. Yang berlangsung pada tahun 2017. Kalisat Tempo Doeloe 2 bertujuan untuk menyampaikan tentang pendidikan yang ada di Kalisat dan memberikan harapan dan tujuan di masa depan³⁷. Arsip-arsip yang dipamerkan lebih terfokus kepada foto-foto masa lalu Kalisat yang berkaitan dengan kependidikan.

³⁷ Sumber diambil dari catatan profil Sudut Kalisat, berupa file yang dikirim melalui WA pada tanggal 21 Mei 2023.



Gambar3.4 Logo Kalisat Tempo Doeloe 2

Sumber : IG Sudut Kalisat



Gambar3.4 salah satu arsip yang dipamerkan

Sumber : FB Sudut Kalisat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Pada tahun yang sama komunitas Sudut Kalisat juga membentuk sanggar tari, dan juga sanggar teater³⁸, hal tersebut bertujuan untuk menampung dan mengasah bakat yang dimiliki anak-anak muda Kalisat dalam bidang tari dan teater. Hal tersebut juga mendapatkan respon positif dari masyarakat Kalisat, Dan pada tanggal 23 Desember 2017 komunitas Sudut Kalisat membuat Mural bersama. Yang bertempat di Kampung Lorstkal desa Kalisat Kecamatan Kalisat kabupaten Jember.

³⁸ Sumber diambil dari Catatan Fb Sudut Kalisat

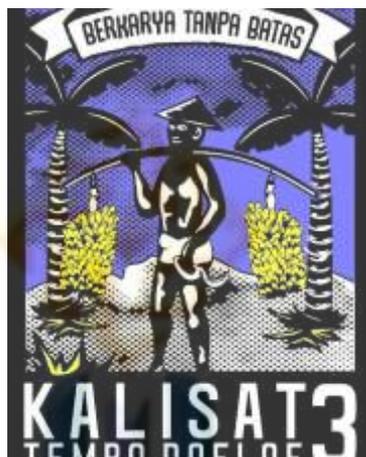


Gambar3.5 Hasil Mural Bersama
Sumber : FB Sudut Kalisat

Pada tanggal 30 Desember 2017 merupakan pembukaan Kalisat Tempo Doeloe 3. Kalisat Tempo Doeloe 3 mengusung tema Berkarya Tanpa Batas. Salah satu yang menjadi tujuan dari pameran ini yaitu Humaniora³⁹. Seperti Kalisat Tempo Doeloe 1 dan alisat Tempo Doeloe 2 ada beberapa foto dan arsip yang dipamerkan, namun KTD 3 lebih terfokus memamerkan Arsip atau Foto-foto masalah wajah warga Kalisat. Bahkan terdapat 350 foto yang dipamerkan pada Kalisat Tempo Doeloe 3⁴⁰.

³⁹ Sumber diambil dari catatan profil Sudut Kalisat, berupa file yang dikirim melalui WA pada tanggal 21 Mei 2023.

⁴⁰ Kurnia Yaumil Fajar, "Pola dan Konvesnsi Foto Dokumentasi Kegiatan 17 Agustus dalam Pameran Arsip Kalisat Tempo Doeloe #3 Menggunakan Analisis Gramatika Visual" (Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018).



Gambar 3.5 Logo Kalisat Tempo Doeloe 3

Sumber : IG Sudut Kalisat



Gambar 3.5 kegiatan Pameran Tempo Doeloe 3

Sumber : IG Sudut Kalisat

Pada tahun 2019 Komunitas Sudut Kalisat kembali mengadakan pameran arsip atau disebut dengan Kalisat Tempo Doeloe 4. Kalisat Tempo Doeloe 4 mengusung tema Ruang Ingatan, pameran ini berlangsung pada Januari 2019⁴¹. Makna yang ingin disampaikan pada Kalisat Tempo Doeloe 4 tentang arsitektur yang ada di masa lalu. Arsip-arsip yang dipamerkan berupa foto-foto seputar arsitektur Kalisat dimasa lalu. Komunitas Sudut Kalisat mempunyai sebuah basecamp yang diberi nama Ruang Ingatan, nama tersebut sengaja diambil dari tema Kalisat Tempo Doeloe 4. Dan sampai sekarang nama itu masih tetap

⁴¹ Sumber diambil dari catatan profil Sudut Kalisat, berupa file yang dikirim melalui WA pada tanggal 21 Mei 2023

terpakai. Bahkan untuk Kalisat Tempo Doeloe 4 salah satu stasiun TV meliput acara pameran arsip tersebut yaitu stasiun Jember 1 TV dalam program Berita Jember.



Gambar 3.6 Logo Kalisat Tempo Doeloe 4

Sumber: IG Sudut Kalisat



Gambar 3.6 Kegiatan Pameran Saat Diliput Jember 1 TV

Sumber: You Tube Info Seputar Kabupaten Jember

Pada tahun yang sama komunitas Sudut Kalisat mulai melangkah lebih jauh lagi. Pada tanggal 17-18 Desember 2019 salah satu anggota komunitas Kalisat Fanggi Gusti Pranata berangkat ke Jakarta dalam acara

Kelas Kurator Muda yang di adakan oleh komunitas Ruang Pleno DKJ⁴². Kegiatan tersebut bertujuan untuk belajar mengenai warisan budaya atau seni.



Gambar 3.6 Kegiatan Ke;as Kurator Muda

Sumber: IG Sudut Kalisat

Pada tahun 2020 Komunitas Sudut Kalisat melanjutkan pameran arsip yang ke lima yakni Kalisat Tempo Doeloe 5. Kalisat Tempo Doeloe 5 mengusung tema Mole Karoma, Pameran ini berlangsung pada Maret 2020⁴³. Mole Karoma merupakan bahasan yang diambil dari bahasa Madura yang memiliki arti Pulang kerumah. Pameran ini berkisah tentang kerinduan Kalisat yang berfokus pada kenangan akan rumah dan kerinduan untuk pulang. Kalisat Tempo Duoloe 5 berbeda dengan sebelumnya, Kalisat Tempo Doeloe 1 2 3 4 biasanya diselenggarakan seperti layaknya pameran biasanya, tatap muka, dan lain-lain. Kalisat Tempo Doeloe 5 diselenggarakan secara online melalui You Tube Sudut Kalisat. Hal itu dikarena terdapat

⁴² Sumber diambil dari Catatan Fb Sudut Kalisat

⁴³ Sumber diambil dari catatan profil Sudut Kalisat, berupa file yang dikirim melalui WA pada tanggal 21 Mei 2023

peraturan pemerintah yang melarang untuk melakukan kegiatan di luar rumah, yang bertujuan untuk mencegah tersebarnya virus Covid 19.



Gambar 3.7 Logo Kalisat Tempo Doeloe 5

Sumber : IG Sudut Kalisat



Gambar 3.7 penyampaian kegiatan Kalisat Tempo Doeloe digelar tertutup

Sumber : You Tube Sudut Kalisat

Pada tahun 2020 virus Covid 19 semakin merajalela di Indonesia. Hingga akhirnya memunculkan sebuah larangan untuk melakukan kegiatan yang bisa menularkan virus tersebut. Meski demikian hal tersebut bukan lah penghalang

bagi komunitas Sudut Kalisat berhenti berproses. Pada tahun 2020 komunitas Sudut Kalisat sering melakukan kegiatan diskusi secara online yakni diskusi secara live stream, dengan mengundang beberapa pemateri yang memang mumpuni dalam bidang tersebut. Kegiatan diskusi online yang dilakukan komunitas Sudut Kalisat disiarkan secara langsung di Sosial Media Komunitas Sudut Kalisat, yaitu IG dan You Tube Komunitas Sudut Kalisat.



Gambar 3.7 kegiatan Diskusi Online

Sumber : IG Sudut Kalisat



Gambar 3.7 Kegiatan diskusi online

Sumber : IG Sudut Kalisat

Pada tahun 2021 komunitas Sudut Kalisat menggelar pameran arsip yang selanjutnya yaitu Kalisat Tempo Doeloe 6 dengan mengusung tema Esep⁴⁴. Esep diambil dari bahasa Madura yang memiliki arti Senyap. Seperti Kalisat Tempo Doeloe 5 yang diselenggarakan secara virtual, Kalisat Tempo Doeloe 6 juga berlangsung secara virtual, terdapat larangan yang harus dipatuhi saat terjadi pandemi. Dalam Kalisat Tempo Doeloe 6 terdapat 5 kisah yang ingin disampaikan kepada masyarakat, Makanan tradisional, kejahatan perang di Kalisat, alat-alat pertukangan tradisional, profil dan hutan. Kelima kisah tersebut sengaja dipilih untuk dipamerkan dalam tema besar Esep karena nasib semuanya telah senjakala.



Gambar 3.8 Logo Kalisat Tempo Doeloe 6

Sumber: FB Sudut Kalisat

Pada tanggal 16-23 Januari 2022 komunitas Sudut Kalisat mengadakan pembelajaran yang berjudul Lokakarya kurator Sejarah, Arsip, dan Ingatan Warga⁴⁵. Yang mana hal tersebut bertujuan untuk memperkenalkan kerja kuratorial dalam menghadapi tumpukan arsip dan

⁴⁴ Sumber diambil dari catatan profil Sudut Kalisat, berupa file yang dikirim melalui WA pada tanggal 21 Mei 2023

⁴⁵ Sumber diambil dari catatan Fb Sudut Kalisat

ingatan yang dimiliki dan berhubungan dengan sejarah sosial sebuah kawasan.

Pada tanggal 18-25 Juni 2022 komunitas Sudut Kalisat Mulai melebarkan sayapnya ke kancah Internasional. Dua anggota komunitas Sudut Kalisat yaitu Ahmad Hafid Hidayatur Rohman dan Fabian Aldiano menjadi salah satu perwakilan Indonesia pada acara *Documenta Fefteen* salah satu pameran seni paling penting di dunia yang bertempat di Jerman, yang diikuti oleh bermacam-macam komunitas yang ada di dunia⁴⁶.



Gambar 3.9 Kegiatan Documenta Fefteen di Jerman

Sumber: Anggota Sudut Kalisat

Pada tanggal 28-29 Oktober 2022 Kalisat Tempo Doeloe 7 bertajuk *From Kasel To Kalisat*⁴⁷. Tema tersebut diambil bertujuan untuk menunjukkan hasil yang dicapai oleh komunitas Sudut Kalisat serta pengalaman bagaimana saat berada di Kasel salah satu nama daerah yang ada

⁴⁶ Sumber diambil dari catatan Fb Sudut Kalisat

⁴⁷ Sumber diambil dari catatan profil Sudut Kalisat, berupa file yang dikirim melalui WA pada tanggal 21 Mei 2023

di Jerman, serta sebagai salah satu ucapan terimakasih untuk warga serta rekan-rekan yang telah memberikan suport kepada komunitas Sudut Kalisat. Arsip tertua yang pernah komunitas Sudut Kalisat ditemukan saat mempersiapkan Kalisat Tempo Doeloe 7, yaitu potret keluarga Bpk. H. Badjuri kelahiran 1904.



Gambar 3.10 Logo Kalisat Tempo Doeloe 7

Sumber: FB Sudut Kaisat

Pada tanggal 17-21 Desember 2022, dua anggota komunitas Kalisat yakni Iqbal dan Farhan menghadiri acara Penta K LABS IV bertempat di Kampung Nelayan Tambakrejo Tanjung Mas, Semarang Utara, yang diselenggarakan oleh Hysterian⁴⁸.

⁴⁸ Sumber diambil dari catatan FB Sudut Kalisat.

BAB IV

PERAN KOMUNITAS SUDUT KALISAT DALAM UPAYA MELESTARIKAN ARSIB BAGI MASYARAKAT DESA KALISAT KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER

A. Peran Komunitas Sudut Kalisat

Suatu perubahan dan perkembangan tidak pernah terlepas dari kehidupan bermasyarakat secara khusus hal tersebut tidak terlepas dari peran beberapa pihak. Peran yang diberikan bisa melalui individu atau suatu kelompok yang memang bertujuan memberikan manfaat bagi masyarakat. Apabila telah memenuhi kewajiban dalam kedudukannya maka keduanya bisa dikatakan memberi peran.⁴⁹

Arsip sebagai salah satu informasi terekam memiliki fungsi yang penting untuk menunjang proses kegiatan administrasi dan birokrasi instansi. Arsip disajikan dalam berbagai media yang berfungsi sebagai pusat ingatan, alat bantu pengambilan Keputusan, dan bukti otentik dari instansi tersebut. Menurut undang-undang 43 tahun 2009 tentang kearsipan, arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Arsip

⁴⁹ Nurul Laily Saadah, "Peran Majelis Syubanal Muslimin dalam Pengembangan Islam Damai di Desa Kalikajar Kulon Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Tahun 2005-2020" (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 67.

dibedakan menjadi dua, yaitu arsip dinamis dan arsip statis, sesuai dengan fungsinya (lasmi 2015: 176-177).

Arsip dinamis adalah arsip yang dipergunakan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyelenggaraan kehidupan kebangsaan. Arsip dinamis terbagi menjadi dua, yaitu arsip dinamis aktif dan arsip dinamis inaktif. Berbeda dengan arsip dinamis, arsip statis memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis retensinya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverifikasi oleh Arsip Nasional Indonesia (ANRI) (PP Nomor 28 Tahun 2012 pasal 1).

Arsip statis memiliki berbagai media, termasuk arsip statis tekstual yang memiliki nilai Sejarah sebagai alat bukti otentik. Arsip statis tekstual dapat digunakan sebagai pendidikan dan penelitian dalam bentuk teks, grafik, dan berbahan kertas. Berdasarkan Undang-undang No 43 Tahun 2009 tentang kearsipan, lembaga kearsipan diamanatkan untuk mengelola arsip statis yang diterima dari pencipta arsip, baik lembaga maupun perseorangan, sesuai dengan wilayah kewenangan wajibnya.

Lembaga kearsipan bertugas mengelola arsip statis untuk memastikan keselamatan arsip sebagai bahan pertanggung jawaban nasional. Arsip statis memiliki keistimewaan yang harus dilindungi baik fisik maupun informasinya, terutama yang bermedia kertas. Oleh karena itu, arsip statis dikelola oleh lembaga kearsipan.

Komunitas Sudut Kalisat adalah komunitas yang eksis mengembangkan pelestarian arsip dari tahun 2015 di desa Kalisat kecamatan Kalisat Kabupaten

Jember. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh peneliti berkaitan dengan peran komunitas Sudut Kalisat dalam melestarikan arsip di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat. Terdapat beberapa peran yang dilakukan Komunitas Sudut Kalisat dalam melestarikan Arsip di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat.

Dalam rumusan masalah yang ditulis oleh peneliti, bahwa komunitas Sudut Kalisat memiliki sebuah peran dalam pelestarian arsip di desa Kalisat kecamatan Kalisat kabupaten Jember, hal tersebut tentunya memberikan dampak positif kepada keadaan sekitar khususnya bagi masyarakat Kalisat. Terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa warga yang ada disekitarnya "kalo dulu ya sebelum adanya anak-anak disana, keadaan disini tuh sepi, gak kayak sekarang, sekarang kemajuannya sudah banyak"⁵⁰ hal tersebut membuktikan bahwasanya komunitas Sudut Kalisat melalui perannya memberikan dampak kepada sekitarnya.

Terdapat beberapa peran yang dilakukan komunitas Sudut Kalisat dalam melestarikan Arsip di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember yang telah dilakukan dan tetap berjalan sampai saat ini, meliputi:

1. Mengadakan Pameran Arsip Bertajuk Kalisat Tempo Duloe

Peran komunitas Sudut Kalisat dalam melestarikan arsip di desa Kalisat kecamatan Kalisat kabupaten Jember. Tidak terlepas dari peranan pameran arsip yang bertajuk Kalisat Tempo Duoloe . Kegiatan Kalisat Tempo Doeloe merupakan kegiatan yang sangat berperan dalam pelestarian arsip didesa Kalisat. Kegiatan ini menjadi kegiatan yang

⁵⁰ Hasil wawancara dengan ibu Iwan di desa Kalisat pada tanggal 21-05-2024

konsisten dilakukann dari tahun 2015-2022. Kalisat Tempo Doeloe memiliki tujuan untuk memberikan kesadaran dan juga pengetahuan bagi masyarakat Kalisat dalam menjaga dan melestarikan arsip yang ada, dan betapa pentingnya menjaga arsip-arsip yang ada.

Kegiatan Kalisat Tempo DOloe merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun. Konsep yang digunakan setiap tahunnya berangkat dari hasil pemikiran yang diperoleh saat diskusi diwaktu senggang dan biasanya mengarah pada sejarah-sejarah ataupun situasi terkini berkaitan dengan hal-hal yang ingin diketahui oleh komunitas Sudut Kalisat. Sejarah-sejarah ini biasanya diabadikan dalam sebuah cerrita tutur. Namun adapula yang melekat dalam foto atau arsip milik warga. Komunitas Sudut Kalisat juga menggunakan metode dan metodologi dalam perkakas pembedah kajian sejarahnya, yakni menggunakan metode metodologi historiografi.

Hal yang tidak pernah dilupaka oleh komunitas Sudut Kalisat ialah menjalin silaturahmi terhadap masyarakat sekitar. Anggota komunitas Sudut Kalisat menganggap masyarakat sebagai Maha Guru, dengan maksud komunitas Sudut Kalisat membutuhkan banyak hal dari masyarakat. Dari silaturahmi itulah kadang kali komunitas Sudut Kalisat Mendapatkan cerita-cerita masa lalu dan juga berbagai macam arsip. Arsip-arsip itulah yang kemudian hari Komunitas Sudut Kalisat pameran dalam acara Pameran bertajuk Kalisat Tempo Doeloe.

Kalisat Tempo Doeloe adalah pameran yang ingin menyampaikan sesuatu kepada masyarakat desa Kalisat, dengan cara menyajikan foto-foto lama, arsip, hingga artefak. Setiap tahun terdapat perbedaan pembahasan yang disampaikan pada masyarakat dan memiliki tema yang berbeda-beda.

Dalam mempersiapkan pameran arsip, komunitas Sudut Kalisat tidak pernah melupakan Masyarakat desa Kalisat untuk ikut berpartisipasi memeriahkan acara tersebut, hal itu terbukti dari hasil wawancara dengan Mas Sigit salah satu warga disan "lingkungan Masyarakat kita itu Utara Stasiun, ayok kitamengadakan lomba apa, ayok kita jualan apa. Diwakili sama, maksudnya perwalannya itu RT, RWnya"⁵¹ dari hasil wawancara tersebut sudah jelas bahwa Sanya Kalisat Tempo Doeloe bukan hanya sebagai ajang pameran arsip, melainkan juga merupakan pesta masyarakat sekitar yang dikemas dengan berbagai macam acara, salah satunya yaitu lomba-lomba, dan juga bazar.

Hasil dari adanya Pameran Arsip tersebut juga memberikan dampak yang positif bagi Masyarakat, salah satunya yaitu mengenai ekonomi, yang mana Ketika pameran tersebut diadakan Masyarakat sekitar biasanya berjualan di sekitar area acara. Karena acara Pameran arsip yang diadakan oleh komunitas Sudut Kalisat tidak hanya berlangsung dalam satu hari. Yang mana Masyarakat sekitar menyebutnya dengan Bazar.

⁵¹ Wawancara dengan Mas Sigit di Kalisat pada tanggal 21-0524

Kalisat tempo Doeloe 1 sampai yang ke 7 secara berturut-turut membahas:

- a) Kalisat Tempo Doeloe 1 prosesnya berlangsung sejak juni 2015. Namun pelaksanaan pamerannya berlangsung pada Januari 2016, dengan mengusung tema *Never Ending Story*. bertujuan untuk memberitahukan sejarah Kalisat.
- b) Kalisat tempo Doeloe 2 dengan tema Sejarah Untuk masa Depan, bertujuan untuk memberitahukan tentang keadaan pendidikan masa lalu diKalisat. Berlangsung pada Januari 2017.
- c) Kalisat Tempo Doeloe 3 mengusung tema Berkarya Tanpa Batas, berlangsung pada Desember 2017-Januari 2018. Bertujuan untuk menyampaikan humaniora.
- d) Kalisat Tempo Doeloe 4 mengususng tema Ruang Ingatan, berlangsung pada januari 2019. Pameran ini mengangkat tema arsitektur yang ada di masa lalu,
- e) Kalisat Tempo Doeloe 5 memiliki tema *Mole Karoma* berlangsung pada Maret 2020, berfokus tentang kenangan akan rumah dan kerinduan untuk pulang. Pamerannya di sajikan secara online .
- f) Kalisat Tempo Doeloe 6 berlangsung pada November 2021 dilaksanakan secara virtual, dengan mengusung tema *Esep. Esep* merupakan Bahasa Madura yang memiliki arti senyap, sesuatu yang sepi. Dalam pameran ini mengusung lima kisah yang

mendukungnya yaitu makanan tradisional, kejahatan perang di Kalisat, alat-alat pertukaran tradisional, profil dan hutan. Kelima kisah ini dipilih untuk dipamerkan dalam tema besar Eser karena nasib semuanya telah senjakala.

- g) Kalisat Tempo Doeloe 7 bertajuk *From Kassel to Kalisat* yang diambil karena kami mencoba untuk menunjukkan hasil yang didapat Komunitas Sudut Kalisat serta pengalaman ketika ada di Kassel Jerman, dan juga merupakan suatu bentuk ucapan terimakasih bagi warga serta rekan-rekan yang telah memberi support. Kalisat Tempo Doeloe 7 berlangsung pada 28-29 Oktober 2022.

2. Mengumpulkan Arsip Masyarakat

Mengumpulkan arsip merupakan peran yang sangat penting dalam pelestarian arsip di desa Kalisat kecamatan Kalisat kabupaten Jember.

Dalam mengumpulkan arsip, komunitas Sudut Kalisat juga melibatkan Masyarakat sekitar, dengan cara bersilaturahmi dari rumah ke rumah. Hasil dari arsip yang ditemukan kemudian dikumpulkan dan setelah itu dipamerkan yang dikemas dengan pameran Arsip yang bertajuk Kalisat Tempoe Doeloe (KTD).

Kegiatan pengumpulan Arsip memberikan dampak penting bagi Masyarakat sekitar, yang mana hal tersebut mengajarkan kepada Masyarakat sekitar mengenai betapa pentingnya menjaga arsip-arsip yang ada.

"orang punya kebanggaan dengan kampung halamannya, sesuatu yang bisa dibaggakan dari tempat tinggalnya, orang bisa tahu Sejarah kampung halamnnya sendiri"⁵².

Hal tersebut membuktikan dengan adanya kegiatan pengumpulan arsip memberikan kesadaran bagi Masyarakat sekitar, karena dengan adanya kegiatan tersebut Masyarakat yang sebelumnya tidak mengetahui Sejarah kampung halamnnya hingga sampai bisa mengetahui Sejarah kampung halamnnya.

3. Mengadakan Perpustakaan

Secara strategis komunitas merupakan suatu wadan untuk saling membantu satu sama lain dalam menghasilkan sesuatu, sesuatu tersebut merupakan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Peran yang juga menjadi gerakan komunitas Sudut Kalisat dalam pelestarian arsip bagi masyarakat Kalisat yaitu mengadakan perpustakaan, yang dibeai nama GPAN (Gerakan Perpustakaan Anak Nusantara), yang kemudian hari diganti nama menjadi RULI (Ruang Literasi).

Dalam hal ini perpustakaan RULI merupakan sebuah media distribusi pustaka yang menjadi alternative bagi masyarakat desa Kalisat kecamatan Kalisat kabupaten Jember, untuk mendapatkan informasi media pustaka dengan konsep-konsep yang ada. Perpustakaan RULI sangat berperan dalam pelestarian arsip yang ada di Kalisat, baik secara structural maupun kultural.

⁵² Hasil wawancara dengan Iqbal di ruang ingatan desa Kalisat, pada tanggal 21-05-24

Perpustakaan RULI bertujuan untuk menjawab apa yang menjadi kebutuhan masyarakat Kalisat yang memiliki keterbatasan ekonomi untuk mengembangkann pendidikan, kesenian tradisional, kerajinan dan juga kearsipan. Yang mana perpustakaan RULI komunitas Sudut Kalisat mulai didirikan pada tahun 2017. Hal tersebut bermula dari seorang pemuda Kalisat yang pernah mengikuti kegiatan keperputakaan di Malang, yang kerab lebih di sapa Mas Ruli. Bahkan untuk mengenang jasa tersebut perpustakaan komunitas Sudut Kalisat diberi nama RULI.

Secara lebih luas peran perpustakaan RULI komunitas Sudut Kalisat dapat dibuktikan melalui pernyataan anggota senior komunitas Sudut Kalisat yakni Ahmad Hafid Hidayatur Rahman.

“buku disini disusun menjadi rak-rak gitu, jadi siapa yang mau baca, baca. Kebanyak anak-anak kecil disini dulu pinjam buku dikembalikan, pinjam lagi.”⁵³

Dengan adanya pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Perpustakaan Komunitas Sudut Kalisat berarti telah memberikan peran nyata bagi masyarakat desa Kalisat kecamatan Kalisat kabupaten Jember. Perpustakaan RULI tidak hanya berperan ditempat, melainkan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dibeberapa tempat, seperti di alun-alun dan dikedai. Beberapa kegiatan yang pernah dilakukan diantaranya Tutur Buku dan Lapak Baca.

⁵³ Hasil wawancara dengan Ahmad Hafid Hidayatur Rahman, di ruang Ingatan, Kalisat.

B. Hubungan dengan Teori

Senada dengan penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, bila dikaitkan dengan teori yang diambil oleh peneliti, yaitu teori Peran dan teori *Local Genius*. Terdapat beberapa kesinambungan atau keterkaitan antara objek yang diteliti dan teori yang peneliti gunakan.

Pada BAB sebelumnya sudah dijelaskan bahwasanya peran menurut Bruce J. Cohen merupakan sebagai suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain yang menempati status maupun kedudukan.⁵⁴ Dan juga peran akan lebih berarti bilamana peran dihubungkan dengan orang lain, komunitas politik dan sosial. Dapat disimpulkan bahwasanya peran bisa diartikan suatu kegiatan yang dikerjakan oleh individu maupun beberapa kelompok. Dan peran yang dijalankan oleh individu ataupun kelompok merupakan fungsi dari individu atau kelompok tersebut.

Pada pembahasan sebelumnya sudah dijelaskan bahwa Burce J. Cohen membagi peran menjadi beberapa jenis, yaitu : (1) Peran Nyata (*Acted Role*), (2) Konflik Peran (*Role Konflik*), (3) Kegagalan Peran (*Role Failure*), (4) Peran yang dianjurkan (*Prescribed Role*), (5) Kesenjangan Peran (*Role Distance*), (6) Model Peran (*Role Model*), (7) Rangkaian atau lingkup pran (*Role Set*), (8) Ketegangan Peran (*Role Stain*). Jika diteliti dengan pembagian jenis-jenis peran menurut Burce J. Cohen, sebagaimana yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. peranan yang

⁵⁴ Bruce J. Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992),76

dilakukan oleh Komunitas Sudut Kalisat adalah peranan Nyata (*An Acted Role*).

Peranan nyata yang telah dilakukan oleh Komunitas Sudut Kalisat bagi Masyarakat desa Kalisat kecamatan Kalisat kabupaten Jember dalam melestarikan Arsip yaitu: Mengadakan suatu pameran arsip yang bertajuk Kalisat Tempo Doeloe (KTD). Kalisat Tempo Doeloe merupakan sebuah pameran yang memamerkan arsip-arsip atau peninggalan-peninggalan masyarakat Kalisat.

Karena mendapatkan respon yang positif dari Masyarakat sekitar dan memberikan dampak yang baik, akhirnya memunculkan Kalisat Tempo Tempo Doeloe (KTD) satu, dua, dan seterusnya. Kalisat Tempo Doloe 1 mengusung tema Never Ending Story. Yang mana KTD pertama ini bertujuan untuk menyampaikan tentang bagaimana sejarah Kalisat. Arsip-arsip yang dipamerkan pada Kalisat Tempo Doeloe 1 meliputi foto-foto masalah Kalisat, serta peninggalan-peninggalan masa lalu dari Kalisat baik itu berupa pekaas, peralatan rumah tangga, dan temuan-temuan lain yang berkaitan dengan Kalisat.

Komunitas Sudut Kalisat mulai melaksanakan kembali pameran arsip yang kedua yaitu Kalisat Tempo Doeloe 2 dengan mengusung tema Sejarah Untuk Masa Depan. Yang berlangsung pada tahun 2017. Kalisat Tempo Doeloe 2 bertujuan untuk menyampaikan tentang pendidikan Kalisat dan memberikan harapan dan tujuan di masa depan. Arsip-arsip

yang dipamerkan lebih terfokus kepada foto-foto masa lalu Kalisat yang berkaitan dengan kependidikan.

Seperti Kalisat Tempo Doeloe satu dan dua, Kalisat Tempo Doeloe 3 juga memiliki tema yang menarik yaitu Berkarya Tanpa Batas. Salah satu yang menjadi tujuan dari pameran ini yaitu Humaniora. Yang mana hal tersebut bertujuan untuk membantu mengembangkan Kreativitas dan memahami kebudayaan.

Pada tahun 2019 Komunitas Sudut Kalisat kembali mengadakan pameran arsip atau disebut dengan Kalisat Tempo Doeloe 4. Kalisat Tempo Doeloe 4 mengusung tema Ruang Ingatan. Arsip-arsip yang dipamerkan berupa arsitektur-arsitektur kuno daerah Kalisat.

Pada tahun 2020 Komunitas Sudut Kalisat melanjutkan pameran arsip yang ke lima yakni Kalisat Tempo Doeloe 5. Kalisat Tempo Doeloe 5 mengusung tema Mole Karoma. Mole Karoma merupakan bahasa yang diambil dari bahasa Madura yang memiliki arti Pulang kerumah. Pameran ini berkisah tentang kerinduan Kalisat yang berfokus pada kenangan akan rumah dan kerinduan untuk pulang.

Pada tahun 2021 komunitas Sudut Kalisat menggelar pameran arsip yang selanjutnya yaitu Kalisat Tempo Doeloe 6. Kalisat Tempo Doeloe 6 mengusung tema esep. Esep diambil dari bahasa Madura yang memiliki arti Senyap. Dalam Kalisat Tempo Doeloe 6 terdapat 5 kisah yang ingin disampaikan kepada Masyarakat yaitu Makanan tradisional, kejahatan perang di Kalisat, alat-alat pertukangan tradisional, profil dan hutan.

Kelima kisah tersebut sengaja dipilih untuk dipamerkan dalam tema besar Esep karena nasib semuanya telah senjakala.

Pada tanggal 28-29 Oktober 2022. Kalisat Tempo Doeloe 7 bertajuk From Kasel To Kalisat. Tema tersebut diambil bertujuan untuk menunjukkan hasil yang dicapai oleh komunitas Sudut Kalisat serta pengalaman bagaimana saat berada di Kasel salah satu nama daerah yang ada di Jerman, serta sebagai salah satu ucapan terimakasih untuk warga serta rekan-rekan yang telah memberikan suport kepada komunitas Sudut Kalisat.

Peranan nyata yang dilakukan oleh Komunitas Sudut Kalisat yang selanjutnya yaitu Mengumpulkan arsip Masyarakat. pengumpulan arsip Masyarakat merupakan peran yang sangat penting dalam pelestarian arsip di desa Kalisat kecamatan Kalisat kabupaten Jember. Hasil dari arsip yang ditemukan Kemudian dikumpulkan dan setelah itu dipamerkan yang dikemas dengan pameran Arsip yang bertajuk Kalisat Tempo Doeloe (KTD).

Kegiatan pengumpulan Arsip memberikan dampak penting bagi Masyarakat sekitar, yang mana hal tersebut mengajarkan kepada Masyarakat sekitar mengenai betapa pentingnya menjaga arsip-arsip yang ada.

Peran nyata yang juga menjadi gerakan komunitas Sudut Kalisat dalam pelestarian arsip bagi masyarakat Kalisat yaitu mengadakan perpustakaan. Perpustakaan bertujuan untuk menjawab apa yang menjadi

kebutuhan masyarakat Kalisat yang memiliki keterbatasan ekonomi untuk mengembangkann pendidikan, kesenian tradisional, kerajinan dan juga kearsipan. Yang mana perpustakaan komunitas Sudut Kalisat mulai didirikan pada tahun 2017.

Keselarasan pembahasan dengan teori yang kedua, yaitu *Local Genius* terdapat pada kecerdasan yang dimiliki oleh Masyarakat. Quatich Wales, *local genius* merupakan *the sum of the cultural characteristics which the vast majority of a people have in common as a result of their experiences in early life*. Pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam definisi tersebut adalah (1) ciri-ciri budaya, (2) sekelompok manusia sebagai pemilik budaya, serta (3) pengalaman hidup yang menghasilkan ciri-ciri budaya tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari kepribadian masyarakat merupakan *local genius*, yang terlihat dalam perjalanan hidup dan system nilainya dalam hal menjawab kehidupan dunia luarnya, hal tersebut dapat tercermin dari tingkah laku sehari hari serta gaya hidup yang dijalankannya. Arsip merupakan salah satu wujud atau bentuk budaya yang ada di Indonesia. Arsip, merupakan salah satu budaya yang dihasilkan dari pola pikir manusia yang menjadi sumber informasi penting hingga dapat menunjang proses kegiatan administrasi maupun birokrasi. Sebagai rekaman informasi dari seluruh aktivitas manusia. Dengan adanya pera-peran tersebut Kemudian dapat mengubah tatanan

kehidupan Masyarakat Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember menjadi jauh lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Komunitas Sudut Kalisat Dalam Upaya Melestarikan Arsip Di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2015-2022. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdirinya komunitas Sudut Kalisat dilatar belakangi oleh ketertarikan yang sama, hobi yang sama dan keberadaan lingkungan yang sama. Dari hal tersebut memunculan sebuah inisiatif untuk membangun sebuah komunitas, yakni komunitas Sudut Kalisat yang terbentuk pada tahun 2015. Komunitas Sudut Kalisat didirikan oleh beberapa orang Kalisat diantaranya yaitu Mas Krisna, Mas Hakim, Mas Roni, dan Mas Imran. Komunitas Sudut Kalisat merupakan ruang jumpa kreatif berbasis kolektif yang suka belajar seputar sejarah dan kesenian.

Keanggotaan dari komunitas Sudut Kalisat bersifat dinamis, dari latar belakang, profesi yang beragam dan jangka usia yang bervariasi pula. Dikatakan dinamis karena keanggotaan komunitas Sudut Kalisat tidak terikat dan telah memiliki regenerasi dari pertama kali Komunitas Sudut Kalisat terbentuk, yaitu pada tahun 2015.

Kini komunitas Sudut Kalisat terus berupaya untuk memelihara ingatan warga sebagai sumber untuk dikembangkan menjadi produk kegiatan kesenian. Komunitas Sudut Kalisat meyakini bahwa warga

adalah maha guru untuk menjelaskan sejarah Kalisat. Karena untuk melihat suatu Kampung halaman akan terasa dekat jika mengetahui pengalaman sejarahnya.

2. Komunitas Sudut Kalisat memiliki peran nyata terhadap pelestarian arsip di Desa Kalisat kecamatan Kalisat kabupaten Jember. Terdapat beberapa hal yang telah dilakukan komunitas Sudut Kalisat yaitu :

a. Mengadakan Pameran Arsip Bertajuk Kalisat Tempo Doeloe (KTD)

Kalisat Tempo Doeloe merupakan kegiatan yang dilakukan komunitas Sudut Kalisat setiap tahunnya, dan hingga kini sudah mencapai tahap Kalisat Tempo Doeloe 7. Kalisat Tempo Doeloe memiliki peran yang sangat besar dalam pelestarian arsip di desa Kalisat kecamatan Kalisat kabupaten Jember. Kalisat Tempo Doeloe bukan hanya sebagai ajang memamerkan arsip yang telah dikumpulkan oleh komunitas Sudut Kalisat, tetapi juga sebagai ajang mengajak kepada masyarakat Kalisat untuk melestarikan arsip yang ada, dan juga memberitahukan seberapa penting arsip-arsip yang mereka miliki.

b. Mengumpulkan Arsip Masyarakat

Kegiatan mengumpulkan arsip yang dilakukan komunitas Sudut Kalisat merupakan bentuk nyata peran yang diberikan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara turun langsung ke rumah-rumah masyarakat, bukan hanya sebagai ajang silaturahmi, tetapi juga sebagai bentuk belajar dan memberi kesadaran terhadap masyarakat mengenai pengetahuan tentang arsip.

c. Mendirikan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan ruang belajar tentang segala ilmu. Berdirinya perpustakaan di komunitas Sudut Kalisat, memberikan peran yang sangat besar terhadap pelestarian arsip. Pasalnya dengan adanya perpustakaan masyarakat yang membutuhkan data tentang kearsipan bisa mendapatkan solusi, yaitu dengan memberikan sumber bacaan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Peran Komunitas Sudut Kalisat Dalam Upaya Melestarikan Arsip Di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2015-2022. Penulis ingin memberikan saran sebagai penutup dari penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian diatas memiliki keterbatasan berupa fokus pembahasan hanya terkait dengan sejarah, perkembangan dan peran yang dilakukan oleh Komunitas Sudut Kalisat dalam upaya melestarikan arsip di desa Kalisat Kecamatan Kalisat kabupaten Jember. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam melakukan penelitian selanjutnya..
2. Bagi para peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk lebih memperluas dan mengembangkan fokus pembahasan terkait dengan majelis taklim. Tidak hanya komunitas Sudut Kalisat saja komunitas yang berhubungan dengan arsip, tetapi masih banyak lagi komunitas-komunitas di seluruh daerah yang dapat dikaji. Sehingga diharapkan data yang

diperoleh dapat lebih bervariasi dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai komunitas dan arsip.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afidah, Dahimatul. 2021. *Diklat Metodologi Penelitian Sejarah*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Cohen, Bruce J. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Herlina, Nina. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Benteng Budaya, 2005, Hlm. 90
- Rachmat, Hajar Lutfi, DKK, 2023. *Kecamatan Kalisat Dalam Angka*, Jember: Badan Pustaka Statistik Kabupaten Jember, 2023
- Santoso, Slamet. 2004. *Dinamika Kelompok*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Tim Penyusun UIN KHAS Jember. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Wasini, Endah Sri Hartatik. 2018, *Metode Penelitian Sejarah Dari Riset Hingga Penulisan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Umum.

Jurnal

- Adhini, Alia Wahyu, Yanuar Yoga Prasetyo, "Peran Komunitas Ruang Literasi Juwana Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Langgen Kecamatan Juwana." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8, No. 3 (2019), <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/8166>
- Afroni, Mochammad. , "Pendekatan Sejarah Dalam Studi Islam," *Jurnal Madaniyah*, Vol. 9, No. 2, (2019).
- Bahar, Hajarana, Taufiq Mathar. "Upaya Pelestarian Naskah Kuno Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan," *KHIZANAH AL-HIKMAH*, VOL. 3, NO. 1 (2015). <https://doi.org/10.24252/kah.v3i1a8>
- Bramantya, M.Arif Rahman, Rina Rakhmawati, Machmoed Effendhie "Pemetaan Arsip Tokoh Masyarakat Desa sebagai Bentuk Pelestarian Pengetahuan di Daerah Bekas Distrik Comal." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, Vol. 8 No. 2. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v8i2.37087>
- Nova and Heriyanto "Pelestarian Koran Lama Dari Ancaman Bencana Pada Depo Arsip Koran Suara Merdeka Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8, No. 2 (April 2019) <https://doi.org/10.24036/komposisi.v11i2.88>

Prabowo, Achmad Bagus and Rukiyah_“Digitalisasi Arsip Foto Indonesian Visual Art Archive Dalam Rangka Melestarikan Arsip Foto Di Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta” Jurnal Ilmu Perpustakaan, VOL. 8. NO, 2 (2019).

Primadesi, Yona. "Peran masyarakat lokal dalam usaha pelestarian naskah-naskah kuno paseban." *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni* Vol. 11, No. 2 (2010). <https://doi.org/10.24036/komposisi.v11i2.88>

Utami, Istiqamah Bekthi and Agus Ahmad Safei. "Peran Komunitas Islam dalam Menyemangati Keagamaan para Pemuda," *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 5, No.2 (2020), 170, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin/article/view/24177/8571>

Wiradharma, Gunawan and Nur Indah Yusari, "Kearifan Budaya Dalam Lirik Lagu Melayu" *Arkhaiis-Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 8. No.1 (Januari-Juni 2017), 5. <https://doi.org/10.21009/ARKHAIS.081.06>

Skripsi

Fajar, Kurnia Yaumil. “Pola dan Konvensi Foto Dokumentasi Kegiatan 17 Agustus Dalam Pameran Kalisat Tempo Doeloe #3 Menggunakan Analisis Gramatika Visual.” Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018

Purnamasari, Wulan. “Upaya Pelestarian Arsip Statis di Lembaga Arsip Universitas Tebuka” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Saadah, Nurul Laily. “Peran Majelis Syubanul Muslimin dalam Pengembangan Islam Damai di Desa Kalikajar Kulon Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Tahun 2005-2020” Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Saputra, Deri. , “Peran Media Online Skripsiku.Com Dalam Promosi Pagaralam Sebagai Destinasi Wisata” Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2019.

Wawancara

Rz. Hakim

Ivan Ardiansyah

Ahmad Hafid Hidayatur Rahman

Muhammad Iqbal

Bapak Sigit

Ibu iwan

Media Online

You Tube Sudut Kalisat

IG Sudut Kalisat

FB Sudut Kalisat

You Tube Info Seputar Kabupaten Jember



LAMPIRAN



Beberapa anggota komunitas Sudut Kalisat



Dokumentasi bersama bapak Sigit salah satu warga Desa Kalisat



Dokumentasi bersama Ibu Iwan salah satu waga Desa Kalisat



Dokumentasi bersama apek salah satu anggota
Komunitas Sudut Kalisat



Dokumentasi bersama Iqbal, salah satu anggota komunitas Sudut Kalisat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Mural Bersama yang dilakukan oleh komunitas Sudut Kalisat



Kelas kurator muda yang diikuti salah satu anggota komunitas Sudut Kalisat



Dokumentasi kegiatan Pameran Kalisat Tempo Doeloe

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Dokumentasi kegiatan Pameran Kalisat Tempo Doeloe



Kegiatan *Documenta Fefteen* di Jerman yang diikuti anggota komunitas Sudut Kalisat



Kegiatan nonton film bersama yang diadakan komunitas Sudut Kalisat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Salah satu Arsip yang dipamerkan saat acara Kalisat Tempo Doeloe



Salah satu Arsip yang dipamerkan saat acara Kalisat Tempo Doeloe



Salah satu Arsip yang dipamerkan saat acara Kalisat Tempo Doeloe



Salah satu Arsip yang dipamerkan saat acara Kalisat Tempo Doeloe



Salah satu Arsip yang dipamerkan saat acara Kalisat Tempo Doeloe



Kalisat Tempo Doeloe 2

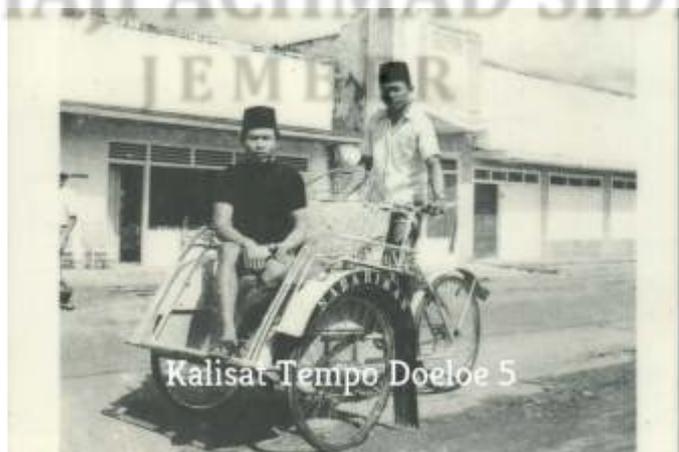
Salah satu Arsip yang dipamerkan saat acara Kalisat Tempo Doeloe



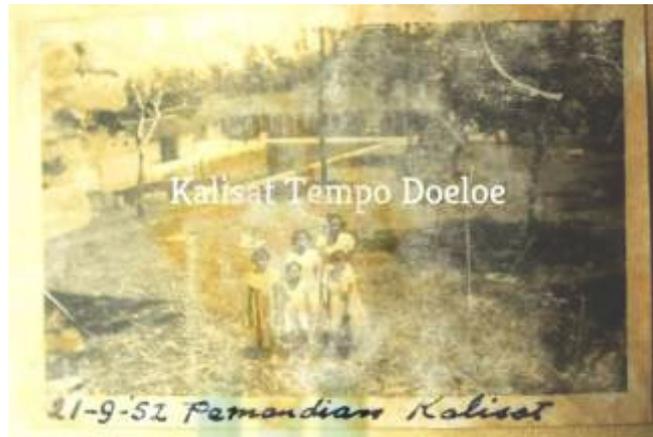
Salah satu Arsip yang dipamerkan saat acara Kalisat Tempo Doeloe



Salah satu Arsip yang dipamerkan saat acara Kalisat Tempo Doeloe



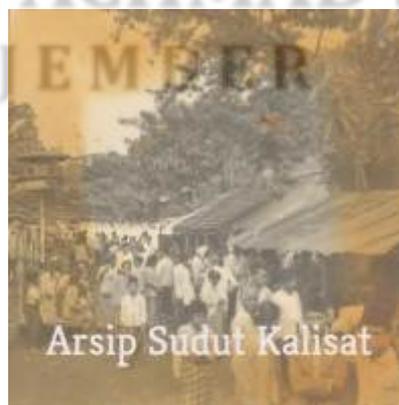
Salah satu Arsip yang dipamerkan saat acara Kalisat Tempo Doeloe



Salah satu Arsip yang dipamerkan saat acara Kalisat Tempo Doeloe



Salah satu Arsip yang dipamerkan saat acara Kalisat Tempo Doeloe



Salah satu Arsip yang dipamerkan saat acara Kalisat Tempo Doeloe



Salah satu Arsip yang dipamerkan saat acara Kalisat Tempo Doeloe



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Ali Ghufron
NIM : U20194067
Program Studi : Sejarah dan Peradaban Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 08 Juni 2024
Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a 10000 Indonesian postage stamp. The stamp is orange and yellow, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'MEYERAI TEMPEL'. The serial number '224ALX166866503' is visible at the bottom of the stamp.

Moh. Ali Ghufron
NIM U20194076

BIOGRAFI PENULIS



A. Identitas Diri

Nama : Moh. Ali Ghufroon
Tempat/tanggal lahir : Jember, 28 Desember 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Kemuning Sarilor, Kecamatan Panti,
Kabupaten Jember
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam
NIM : U20194067

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Darul Ulum Gugut Rambipuji Jember
2. MTS 1 Annuqayah
3. MA Tahfidh Annuqayah